

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PELAKSANAAN FUNGSI KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR
UDARA (UPBU) JAPURA KECAMATAN LIRIK KABUPATEN
INDRAGIRI HULU
(STUDI PERAWATAN FASILITAS BANDAR UDARA)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau*

Oleh:

ELSAYUTI OKTARI
NPM : 187110733

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Elsayuti Oktari
Npm : 187110733
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas bandar Udara).

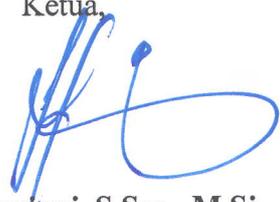
Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui dalam sidang komferehensif.

Pekanbaru, 08 Maret 2022

Turut Menyetujui:

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Ketua,


Lilis Surjani, S.Sos., M.Si

Pembimbing,


Eko Handrian, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Elsayuti Oktari
Npm : 187110733
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Sastra Satu (S1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan metode penelitian ilmiah oleh karena itu tim penguji ujian komferensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana :

Pekanbaru, 24 Maret 2022

Ketua,

Eko Handrian, S.Sos., M.Si

Sekretaris,

Nurmasari, S.Sos., M.Si

Anggota,

Dr. Evi Zubaidah, S.Sos., I.MPA

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Indra Safri, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Elsayuti oktrasi
Npm : 187110733
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Sastra Satu (S1)
Judul skripsi : Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan tim penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrative dan akademis, oleh karena itu dapat di sahkan sebagai sebuah karya ilmiah :

Pekanbaru, 24 Maret 2022

An. Tim Penguji

Sekretaris

Ketua

Eko Handrian, S.Sos., M.Si

Nurmasari, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I

Program Studi Administrasi Publik

Indra Saffri, S.Sos, M,Si

Lilis Suriani, S.Sos., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 148/UIR-FS/KPTS/2022
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
 2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
 2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
 3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
 4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
 5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Elsayuti oktari
N P M : 187110733
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (Upbu) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)..

Struktur Tim :

1. Eko Handrian, S.Sos., M.Si Sebagai Ketua merangkap Penguji
 2. Nurmasari, S.Sos., M.Si Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
 3. Dr. Evi Zubaidah, S.Sos.I.MPA Sebagai Anggota merangkap Penguji
 4. Andri Kurniawan, B.PM., M.Si Sebagai Notulen
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
 3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Maret 2022
Dekan.

Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si
NPK 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi
4. A r s i p -----sk.penguji-----

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

=====

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 0148/UIR-Fs/Kpts/2022 tanggal 23 Maret 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Juamat tanggal, 24 Maret 2022 jam 10.00 – 11.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Elsayuti oktari
NPM : 187110733
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (Upbu) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)..

Nilai Ujian : Angka : "84" ; Huruf : "A-"
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eko Handrian, S.Sos., M.Si	Ketua	1. 
2.	Nurmasari, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Evi Zubaidah, S.Sos.I.MPA	Anggota	3. 
4.	Andri Kurniawan, B.PM., M.Si	Notulen	4. 

Pekanbaru, 24 Maret 2022

An. Dekan,


Indra Safri, S.Sos, M.Si

Wakil Dekan I Bid. Akademik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Bidang Ilmu Sosial Program Studi Studi Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis berharap bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian usulan skripsi ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.

2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif., M.Si selaku dekan FISIPOL Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau.
3. Ibu Lilis Suriani, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik dan jajaran Dosen pada jurusan Administrasi Publik yang telah memfasilitasi serta menularkan ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.
4. Bapak Eko Handrian, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik dan Pembimbing yang telah menyediakan waktu membagi pengetahuan kepada penulis terutama pada proses bimbingan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terhadap apa yang telah di arahkan dan memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau.
5. Bapak dan Ibu para dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mencari ilmu di Universitas Islam Riau.
6. Kepada Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) beserta Staff yang telah membantu penulis dalam memberikan data atau inform dalam pembuatan skripsi ini.
7. Terkhusus dan teristimewa ucapan terimakasih sehingga penulis persembahkan kepada Ibunda Elmawati, dan Ayahanda Syafri yang selalu memberikan semangat , limpahan kasih sayang yang tiada henti dan selalu

8. memberikan Do'a serta dukungan baik secara moril dan materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Sylvia Frima Sari, Aprillia Dwi putri, Amelia Darma Novianty, Resyah Della Oktaviana yang telah memberikan semangat motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memeberikan dukungan kepada saya, serta membantu saya dalam berkembang memahami ilmu-ilmu yang dipelajari sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

Penulis bermohon Kepada ALLAH SWT semoga jasa baik beliau itu dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal,Aamiin.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 08 Maret 2022

Penulis,
Ttd.

Elsayuti OktarI

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSTUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA KOMPREHENSIF SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xv
SURAT PERNYATAAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	18
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN KERANGKA PIKIR	20
A. Studi Kepustakaan	20
1. Konsep Administrasi.....	20
2. Konsep Organisasi	24
3. Konsep Manajemen	26
4. Konsep Kebijakan Publik	28
5. Konsep Pelaksanaan(Implementasi).....	30
B. Kerangka Pikir	35
C. Konsep Operasional.....	36
D. Operasionalisasi Variabel	40
E. Teknik Pengukuran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tipe Penelitian.....	45

B. Lokasi Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel.....	
1. Populasi.....	46
2. Sampel	46
D. Teknik Penarikan Sampel.....	47
E. Jenis dan sumber Data	48
1. Data Primer	48
2. Data Skunder.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Wawancara.....	49
2. Kuesioner	49
3. Observasi	49
4. Dokumentasi	50
G. Teknik Analisis Data	50
H. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	51
I. Rencana Sistematika Laporan Penelitian	51
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	53
A. Letak Geografis Daerah Penelitian.....	53
B. Penduduk	54
C. Gamban Umum Kecamatan Lirik.....	55
D. Sejarah Bandar Udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu	56
BAB V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	57
A. Identitas Responden.....	57
1. Tingkat Usia	57
2. Jenis Kelamin	59
3. Tingkat Pendidikan.....	60
B. Pelaksanaan Fungsi Kantor Unitr Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	62
1. Standar dan Sasaran Kebijakan	63

2. Sumber Daya	69
3. Karakteristik Agen Pelaksana	76
4. Hubungan Antar Organisasi	81
5. Kondisi Ekonomi dan Sosial	86
C. Rekapitulasi Dari Indikator-Indikator Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu	90
D. Faktor Hambatan Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu	98
BAB VI PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 : Standar Organisasi dan Tata Kerja Kelas III Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	4
1.2 : Standar Operasi Dan Prosedur Persediaan Kator Unit Penyelenggara Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	5
1.3 : Fasilitas Landasan bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	9
1.4 : Fasilitas bangunan Terminal Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	10
1.5 : Fasilitas Bangunan Umum Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	11
1.6 : Fasilitas Bangunan Operasonal bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	12
1.7 : Fasilitas Bangunan Air Bnadar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	13
1.8 : Fasilitas Perumahan Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	14

1.9	: Type Pesawat dan Maskapai di Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	15
II.1	: Model Kerangka Pikir Penelitian Tentang Pelaksanaan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	33
II.2	: Operasional Variabel Pelaksanaan Fungsi kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	38
III.1	: Populasi Dan Sampel Penelitian Pelaksanaan Fungsi kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	45
III.2	: Jadwal Penelitian Pelaksanaan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	49
IV.1	: Kecamatan Yang Ada di Kabupaten Indragri Hulu	51
IV.2	: Pertumbuhan Penduduk Yang Ada di Kabupaten Indragiri Hulu	52
IV.3	: Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin Desa Kecamatan Lirik.....	53
V.1	: Identitas Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) Berdasarkan Tingkat Usia.....	56
V.2	: Identitas Responden Masyarakat Sekitar Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi	

	Perawatan Fasilitas Bandar Udara) Berdasarkan Tingkat Usia.....	56
V.3 :	Identitas Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) Berdasarkan Jenis Kelamin	57
V.4 :	Identitas responden Masyarakat sekitar bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) Berdasarkan Jenis Kelamin	58
V.5 :	Identitas Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) Berdasarkan Tingkat Pendidikan	59
V.6 :	Identitas responden Masyarakat Sekitar bandandar udara Japura kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi	
V.7 :	Distribusi tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) mengenai Indikator Standar dan Sasaran kebijakan Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	61
V.8 :	Distribusi tanggapan Responden Masyarakat japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Indikator Standar dan Sasaran kebijakan Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	65
V.9 :	Distribusi tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Indikator sumber Daya Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	68
V.10 :	Distribusi tanggapan Responden Masyarakat japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengenai	

	Indikator Sumber Daya Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	72
V.11 :	Distribusi tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Indikator Karakteristik Agen Pelaksana Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	75
V.12 :	Distribusi tanggapan Responden Masyarakat Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Indikator Karakteristik agen Pelaksana Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	78
V.13 :	Distribusi tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Indikator Hubungan Antar Organisasi Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	81
V.14 :	Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Hubungan Antar Organisasi Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	83
V.15 :	Distribusi tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Indikator Kondisi Ekonomi dan Sosial Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	85
V.16 :	Distribusi tanggapan Responden Masyarakat Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengenai Indikator Kondisi Ekonomi dan Sosial Terhadap (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	88
V.17 :	Rekapitulasi tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan	

	Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)	90
V.18 :	Rekapitulasi tanggapan Responden Masyarakat Sekitar Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
a. Daftar Kuesioner Untuk Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.....	112
b. Daftar Kuesioner Untuk Masyarakat Sekitar Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.....	108
c. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pegawai Kantor Tentang Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu	114
d. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Sekitar Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.....	116
e. Daftar Wawancara Untuk Kepala Bidang Pemelihara dan Landasan Bandara.....	117
f. Surat Keputusan dekan Fisipol Universitas Islam Riau Tentang Penetapan Dosen Pembimbing	122
g. Surat Permohonan Rekomendasi Riset Dari Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	123
h. Surat Keterangan Penelitian Oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.....	125
i. Dokumentasi Wawancara Penelitian Tentang Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).....	125
j. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Kepada Masyarakat sekitar Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.	142

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Peserta Ujian Konferensif yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsayuti Oktari
NPM : 187110733
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggaraan Bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)

Atas naskah yang saya daftarkan pada Ujian Komprehensif ini beserta seluruh dokumentasi persyaratan yang melekat dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dengan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 diatas maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan hasil Ujian Konferensif yang saya telah ikut sanksi lainnya sesuai ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Maret 2022

Pelaku Pernyataan



Elsayuti Oktari

**PELAKSANAAN FUNGSI KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA (UPBU) JAPURA KECAMATAN LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU
(STUDI PERAWATAN FASILITAS BANDAR UDARA)**

ABSTRAK

oleh
Elsayuti Oktari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Pada Perawatan Fasilitas Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dan apakah kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) melakukan perawatan fasilitas bandar udara apakah terlaksana atau tidak terlaksana. Tujuan utama pembahasan yakni bagaimana Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara). Dimana saat ini bandara Japura dibutuhkan, agar kembali di aktikan, untuk memberikan pelayanan pada penerbangan, terutama untuk peningkatan besar penumpang dan lalu lintas pesawat serta penunjang faktor lainnya. Tipe penelitian ini menggunakan Deskriptif dengan metode Kuantitatif, dengan jumlah responden yang paling dominan adalah bejenis kelamin Laki-Laki. Hasil penelitian ini yaitu yang dimana bandar udara di temukan hambatan-hambatan berupa sumber daya manusia dan sumber daya finansial, yang dimana item penilaian tersebut menghubungkan ke dalam indikator kondisi ekonomi yang membuat terhambatnya pembangunan daerah, serta terhambatnya kegiatan perawatan disebabkan sumber daya manusia yg tidak mencukupi karena kurangnya anggaran yg di dapatkan oleh pemerintah untuk Bandar Udara.

Kata Kunci : Impelementasi, Perawatan, Fasilitas dan Bandar Udara.

**IMPLEMENTATION OF THE OFFICE OF JAPURA AIRPORT
OPERATING UNIT (UPBU) OFFICE LIRIK DISTRICT INDRAGIRI HULU
REGENCY
(AIRPORT FACILITY MAINTENANCE STUDY)**

ABSTRACT

By
Elsayuti Oktari

The purpose of this study was to determine the implementation of the functions of the Airport Organizing Unit (UPBU) in the maintenance of Japura Airport Facilities, Lyric District, Indragiri Hulu Regency and whether the airport administration unit (UPBU) office carried out airport facility maintenance whether it was implemented or not. The main purpose of the discussion is how to implement the functions of the Japura Airport Organizing Unit (UPBU) Office, Lyric District, Indragiri Hulu Regency (Airport Facility Maintenance Study). Currently, the Japura airport is needed, so that it can be reactivated, to provide services on flights, especially for the large increase in passengers and aircraft traffic as well as supporting other factors. This type of research uses descriptive quantitative method, with the most dominant number of respondents being male. The results of this study are where the airport finds obstacles in the form of human resources and financial resources, where the assessment item relates to indicators of economic conditions that hinder regional development, as well as delays in maintenance activities due to insufficient human resources. because of the lack of budget received by the government for the airport.

Keywords: Implementation, Maintenance, Facilities and Airport.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi menurut Siagian (2010: 2) adalah sebagian atau keseluruhan proses kerjasama antara dua atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Flippo (1994:97) Organisasi adalah suatu unit sosial atau pengelompokan manusia yang sengaja dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu. Manajemen menurut Hasibuan (2007;1) mengemukakan, bahwa “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan pembangunan nasional tersebut termasuk dalam garis besar haluan negara untuk pencapaian tujuan ini maka kewenangan perlu di berikan kepada daerah-daerah dengan maksud agar pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan disegala bidang dapat lebih efektif dan efisien.

Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan

intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Bandar udara mempunyai peran dalam jaringan transportasi sesuai dengan hirarkinya, pintu gerbang kegiatan perekonomian, tempat kegiatan alih moda transportasi, pendorong dan penunjang kegiatan industri/perdagangan dan sebagai prasarana memperkokoh wawasan nusantara dan kedaulatan negara.

Serta merupakan sebuah sistem karena terdiri atas komponen-komponen yang saling berinteraksi dan saling menunjang satu sama lain. Salah satunya yang melakukan komponen-komponen tersebut adalah Bandar Udara Japura Rengat yang dimana terletak di Kelurahan/Desa Sidomulyo Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Lokasi Bandar Udara Japura Rengat dengan jarak kurang lebih 30 km dari kota Rengat. Bandar Udara Japura Rengat sebelum terletak di Kelurahan/Desa Sidomulyo yang dimana dahulunya terletak di Kota Lama Pekanbaru Heran yang dikenal dengan pelabuhan pesawat terbang.

Peraturan Menteri perhubungan No.40 Tahun 2014 dalam Pasal 2 “Unit Penyelenggara Bandar udara yang selanjutnya di singkat UPBU adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersil”.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program.

- b. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang.
- c. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang.**
- d. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMQ serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time).
- e. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata.
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara.
- g. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.
- h. pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi.
- i. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara.
- j. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat.
- k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

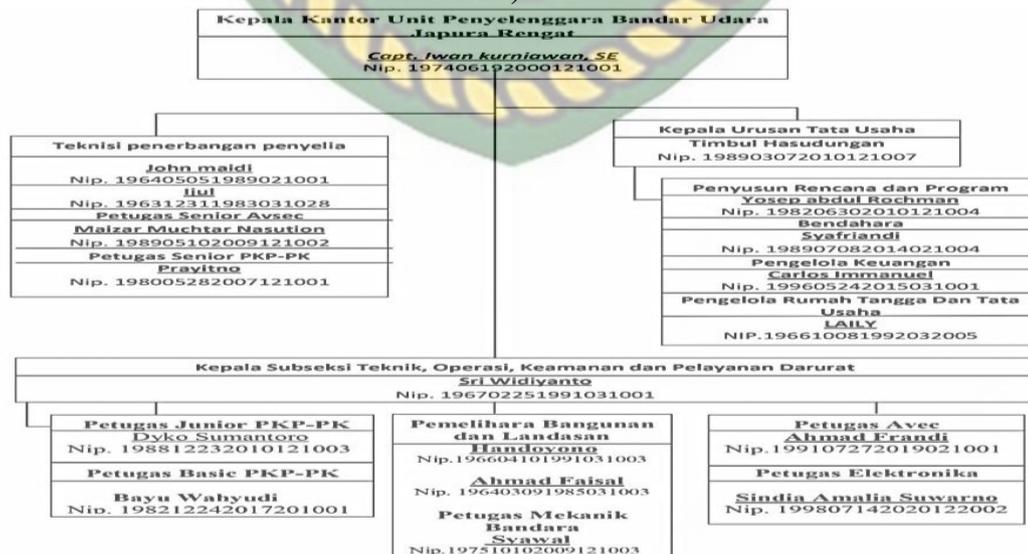
Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 penulis memfokuskan fungsi Unit Penyelenggara bandar Udara dalam

Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang. Fasilitas keselamatan itu sendiri berguna untuk keamanan, keselamatan kebandarudaraan itu sendiri.

Yang dimana maksud dari sisi darat tersebut adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Bagian dari sisi darat antara lain yaitu: Terminal, tempat parkir kendaraan dan lainnya. Sedangkan sisi udara itu sendiri merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjang, dimana setiap orang atau barang yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan atau memiliki izin khusus. Bagian dari sisi udara ini merupakan antara lain: Runway, taxiway, dan Apron.

Berikut ini lampiran bagan struktur organisasi dan tata kerja kantor unit penyelenggara bandar udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu kelas III.

Tabel 1.1: Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Kelas III Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).



Sumber: Data Bandara Japura Rengat

Di dalam menjalankan tugas pokok, Kantor unit penyelenggara bandar udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu memiliki standar operasional prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan , dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 : Standar Operasi Dan Prosedur Persediaan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

 KANTOR UPBU JAPURA RENGAT STANDAR OPERASI DAN PROSEDUR DIREKTORAT BANDAR UDARA	PENGOPERASIONAL DAN PENGELOLAAN BANDAR UDARA JAPURA RENGAT	
	Dok. No :	
	Tgl Ditetapkan :	
	Tgl Revisi :	
	Kepala Kantor Bandara <u>Capt.Iwan Kurniawan,SE</u> (197406192000121001)	
Sertifikasi Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara		
Dasar hukum :	Kualifikasi pelaksana:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan 2. Peraturan Pemerintah 40 tahun 2012 tentang pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup bandar udara 3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM.24 tahun 2009 tentang peraturan penerbangan keselamatan sipil bagian 139 (Civil Aviation Safety Regulation Part 139) tentang bandar udara (Aerdrome) 4. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM.60 tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja kementerian perhubungan. 5. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.61 tahun 2012 tentang pedoman penyusunan standar operasional prosedur dilingkungan kementerian perhubungan. 6. Peraturan Direktur Jendral Perhubungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang peralatan ground support equipment. 2. Memahami perihal administrasi. 3. Memiliki kemampuan dalam pengoperasian kompoter 	

udara nomor:SKEP/91/IV/2008 tentang peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (<i>Ground Support Equipment/GSE</i>)	
Keterkaitan :	Peralatan / Perlengkapan:
1. SOP meminjamkan peralatan peminjaman dan perlengkapan pengujian 2. Penerbitan surat perintah tugas (SPT)	1. Peralatan ukur/pengujian 2. Perlengkapan lapangan 3. Alat tulis kantor 4. Komputer dan printer
Peringatan:	Pencatatan dan pendataan:
1. Apabila peralatan pengujian rusak maka pengujian tidak bisa dilaksanakan. 2. Jika pengujian terlambat dilaksanakan maka peralatan tidak dapat dioperasikan. 3. Jika pengujian terlambat dilaksanakan maka akan berpengaruh pada penerbitan izin usaha jasa terkait. Cara mengatasi peringatan: 1. Harus menjaga kehandalan peralatan layak dengan memonitor validitas kalibrasi atau meminjam pada kantor otoritas bandara. 2. Pengujian dilaksanakan tepat waktu.	1. Surat permohonan 2. Dokumentasi foto 3. Cek list pemeriksaan dokumen 4. Surat pemberitahuan pengujian 5. Berita acara pengujian 6. Formulir checklist pengujian peralatan 7. Registrasi sertifikat peralatan 8. Tanda terima penyerahan sertifikat dan stiker.

Sumber: Data Bandar Udara Japura.

Tabel diatas merupakan SOP (Standar Operasi dan Posedur) yang di mana menjadi pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi bandar udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) dalam pemeliharaan dan perawatan fasilitas Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu yang dimana dilakukan pada harian, bulanan dan tahunan. Pemeliharaan dilaksanakan bertujuan untuk mempertahankan untuk hasil atau performansi/kinerja peralatan, yang kegiatannya meliputi :

1. Pemeliharaan Harian

- a. Mendapatkan Surat Perintah Tugas dari pimpinan unit.
- b. Mendapatkan Izin/ Clereance
- c. Memeriksa semua Fasilitas yang Ingin di periksa.
- d. Periksa kebersihan Fasilitas
- e. Catat data hasil inspeksi pada logbook.

2. Pemeliharaan Bulanan

- a. Mendapatkan Surat Perintah Tugas dari pimpinan unit.
- b. Mendapatkan Izin/Clereance
- c. Periksa kontrol-kontrol untuk pengoperasian yang sesuai dan amati operasi pada setiap tingkat intensitas.
- d. Periksa kebersihan Fasilitas.
- e. Periksa apakah terdapat kerusakan yang terdapat disekitar Fasilitas
- f. Secara visual periksa bagian mekanik untuk kebersihan, kabel atau koneksi yang terbakar atau, isolator yang retak, lampu atau filter, dll
- g. Periksa apakah penangkal petir dan/atau surge suppressor hangus atau menunjukkan tanda-tanda lain habis terbakar, dan ganti seperlunya.
- h. Periksa fasilitas terhindar dari hama hewan. Untuk mencegah kehadiran tikus untuk meminimalkan kemungkinan kerusakan kabel.
- i. Jika unit adaptor digunakan, baca dan catat output arus dan tegangan masukan ke unit adaptor.
- j. Catat pengaturan sudut dan tanggal dalam log pemeliharaan. Sangat penting, untuk memeriksa pengaruh setiap kali tanah membeku atau mencair atau memiliki perubahan kadar air (terutama tanah liat).

- k. Catat semua data hasil kegiatan pemeriksaan dan pengukuran pada logbook.

3. Pemeliharaan Tahunan

- a. Mendapatkan Surat Perintah Tugas dari pimpinan unit.
- b. Mendapatkan Izin/Clerance
- c. Laksanakan pemeriksaan yang seksama terhadap semua peralatan fasilitas.
- d. Periksa kebersihan Fasilitas.
- e. Pelihara timer motor dan kontak (jika digunakan).
- f. Lakukan penggantian barang fasilitas bila terdapat kerusakan.
- g. Lakukan pengecatan ulang sesuai kebutuhan.
- h. Catat data/hasil kegiatan pada Log book.

Dari pemeriksaan fasilitas bandar udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Kantor Unit penyelenggara Bandar Udara (UPBU) melakukan upaya dalam melakukan perawatan fasilitas bandara, Langkah-langkah pemeliharaan Perbaikan sebagai berikut:

- a. Investigasi gangguan awal
- b. Identifikasi Single Line Diagram (Gambar Kerja)
- c. Identifikasi Sumber Gangguan
- d. Lakukan Pengukuran dan Pengujian pada Sumber Gangguan
- e. Lakukan analisa gangguan
- f. Lakukan perbaikan
- g. Lakukan pencatatan dan pelaporan

Dari Catatan hasil perbaikan pada logbook, histori peralatan dan koordinasi dengan, Supervisor dan diketahui oleh Kepala Dinas (Assistant Manager) guna untuk pembukuan.

Dalam melakukan pelaksanaan perawatan fasilitas, Bandar udara Japura menjadi salah satu yang memiliki anggaran dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dengan nominal sebesar, 100 Juta. Secara otomatis bandar udara resmi melakukan kegiatan perawatan fasilitas bandar udara.

Pada perawatan fasilitas bandar udara memiliki beberapa fasilitas dari sisi udara yang dimana dapat dilihat dari data yang telah tersedia, berikut merupakan fasilitas yang ada di Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Di Kabupaten Indragiri Hulu yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel I.3: Fasilitas Landasan Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Di Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

No.	Fasilitas Sisi Udara	Data Existing	Keterangan
1.	Air Strip (Lapangan Terbang)	Panjang 1.450m Lebar 150m	-
2.	Runway (Landasan Pacu)	Panjang 1.300m Lebar 30m	-Pelapisan Tahun 2010 (1.000m X 30m) -Pelapisan Tahun 2013 (300m X 30m) -Pelapisan Tahun 2018 (1000m X 30m) -Pelapisan Tahun 2018 (2.250m ²)
3.	Taxiway (Landasan Gelinding)	Panjang 150m Lebar 23m	-
4.	Apron (Pelataran Pesawat)	Panjang 110m Lebar 60m	-Pelapisan tahun 2013 (80m X 60m) -Perluasan Tahun 2013 (62,5 X 30m)
5.	Turning Area 28/10 (ujung putaran menuju apron)	Luas 2.250m ²	Pelapisan Tahun 2013

6.	Overrun (stop Way), (Tempat berhenti pesawat yang gagal lepas landas)	Panjang 60m ² Luas 30m ²	Pelapisan Tahun 2013
7.	Shoulder (Bahu Jalan)	Panjang 1.450m Lebar 60m	-
8.	Sistem Drainase (Saluran Air)	Saluran Terbuka 4.050m Saluran Tertutup 210m	-Penambahan Drainage Tahun 2012 (350m)
9.	Pagar Pengaman	10.000m ¹	-Tahun 2010 -Tahun 2012 -Tahun 2013 -Tahun 2014
10.	Data Tanah	Tanah yang dikuasi 1.647.100m ² -Hak Pengelolaan 1.005.100m ² -Hak Pakai 642.000m ²	-

Sumber: Data Bandar Udara Japura, 2020

Data diatas merupakan data fasilitas Landasan Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu yang mana telah dipaparkan dengan tahun perbaikan fasilitas landasan Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kaupaten Indragiri Hulu. Yang dimana dapat dilihat bahwa fasilitas bandar udara Japura tersebut seperti Air Strip, Taxiway, dan Shoulder belum melakukan perbaikan.

Tabel I.4: Fasilitas Bangunan Terminal Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Di Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

No	Bangunan Terminal	Kontuksi	Tahun pembuatan	Luas m ²	Kondisi
1.	Gedung terminal	Permanen	1971	720	100%
2.	Arrival (kedatangan)	Permanen	1971	96	100%
3.	Departure (keberangkatan)	Permanen	1971	144	100%
4.	Departure lobby	Permanen	1971	144	100%

5.	Chek in area	Permanen	1971	48	100%
6.	Ruang VIP	Permanen	1971	120	100%
7.	Jalan masuk	Aspal hotmix	1982	1.500	100%
8.	Lapangan parkir	Aspal hotmix	1982	2.000	100%
9.	Lapangan upacara	Aspal hotmix	1982	1.200	100%
10.	Kamar mandi umum	Permanen	1971	72	100%
11.	Kamar mandi kedatangan	Permanen	1971	48	100%
12.	Kantor air line	Permanen	1971	48	100%

Sumber : Data bandara Japura Tahun 2020.

Dilihat dari tabel diatas bahwa menurut data Bandara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu menjelaskan bahwa fasilitas bangunan beserta tahun pembuatan fasilitas tersebut yang ada di Bandar Udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dalam kondisi 100% baik. Dengan kontruksi bangunan fasilitas bandara yang sudah permanen antara lain Gedung Terminal, Arrival, Departure, Departure Lobby, Chek in Area, Ruang Vip, Kamar Mandi, Kamar Mandi Kedatangan, Kantor Line. Sedang kan fasilitas seperti Jalan Masuk, Lapangan Parkir, Lapangan Upacara menggunakan menggunakan bahan kontruksi Aspal Hotmix yang dimana maksud dari aspal hotmix itu adalah jenis perkerasan jalan yang terdiri dari campuran agregat, atau tanpa bahan tambahan.

Tabel I.5: Fasilitas Bangunan Umum Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Di Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

No	Bangunan Umum	Kontruksi	Tahun Pembuatan	Luas m ²	Kondisi
1.	Kantor Administrasi	Permanen	1973	140	100%
2.	Kantor Kepegawaian	Permanen	1973	40	100%

3.	Kantor Koperasi Bandara Ex Garasi PKP-PK	Permanen	1975	60	100%
4.	Kantor teknis Ex Direksikeet	Semi Permanen	2007	60	100%
5.	Pos Jaga Ex Gedung NDB	Permanen	1954	36	100%
6.	Gedung Material	Permanen	1975	48	75%

Sumber: Data Bandara Japura Tahun 2020.

Dilihat dari tabel diatas bahwa menurut data Bandara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu menjelaskan bahwa fasilitas bangunan umum yang ada di Bandar Udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu terdapat kondisi yang dimana paling rendah yaitu Gedung Material dalam keadaan 75%. Sedangkan fasilitas bangunan umum yang lainnya mengalami kondisi 100% yang dimana fasilitas tersebut dikatakan baik/layak. Dimana kontruksi fasilitas bangunan sudah menggunakan bahan permanen. Yang dimana kantor kepegawaian memiliki ruang kurang lebih 5x10 meter², memiliki pendingin ruangan berupa 2 AC dan kursi putar yang membuat para karyawan nyaman akan kondisi tempat kerjanya.

Tabel I.6: Fasilitas Bangunan Operasional Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Di Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

No.	Bangunan Operasional	Kontruksi	Tahun Pembuatan	Luas m ²	Kondisi
1.	Gedung Work Shop	Permanen	1975	288	95%
2.	Gedung PKP-PK	Permanen	1981/1985	368	100%
3.	Gegung Power House Lama	Permanen	1971	72	100%
4.	Gegung Power House Baru	Permanen	1985	160	100%
5.	Gedung CCR	Permanen	1985	48	100%

6.	Gedung Operasional /Pos Jaga	Semi Permanen	2010	48	100%
7.	Halaman Parkir PKP-PK	Hotmix	1980/1984	800	100%
8.	Acces Road	Hotmix	1983	1.140	100%
9.	Jalan Lingkungan	Base Kls B	2012	7.500	90%
10.	Jalan Lingkungan	Hotmix	2014	4.500	100%

Sumber: *Data Bandara Japura Tahun 2020*

Dilihat dari tabel diatas bahwa menurut data Bandara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu menjelaskan bahwa fasilitas bangunan operasional yang ada di Bandar Udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu terdapat kondisi paling rendah yaitu Gedung Work Shop 95% dan kondisi Jalan Lingkungan 90%, yang dimana kondisi fasilitas tersebut dikatakan layak dan baik. Dapat dilihat bahwa halaman parkir PKP-PK dan jalan lingkungan memiliki kondisi baik, tidak memiliki kerusakan jalan yang parah. Serta di adanya pohon pelindung membuat kawasan menjadi asri.

Tabel I.7: Fasilitas Bangunan Air Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Di Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

No.	Bangunan Air	Konstruksi	Tahun Pembuatan	Satuan	Kondisi
1.	Bak Air PKP-PK	Permanen	1982	18 m ³	75%
2.	Instansi Air	Pipa pvc	2010	410 m'	100%
3.	Menara Air	Permanen	1998/1997	8 m ²	100%
4.	Menara Air	Besi Siku	2014	6 unit	100%
5.	Sumur Bor	Permanen	2012	6 unit	100%
6.	Pompa Air	Sanyo	2012	2 unit	75%
7.	Sumur Dangkal	Dab/Sanyo	2011	6 unit	100%

Sumber: *Data Bandara Japura Tahun 2020.*

Dilihat dari tabel diatas bahwa menurut data Bandara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu menjelaskan bahwa fasilitas bangunan air yang ada di Bandar Udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu terdapat kondisi paling rendah yaitu Bak Air PKP-PK dan Pompa air mengalami kondisi 75%. Sedangkan kondisi fasilitas bangunan air lainnya dalam keadaan 100% yang dalam artian fasilitas yang baik digunakan. Fasilitas bangunan air pada bandara dapat dilihat tahun pembuatannya dikatakan cukup lama, sehingga salah satu fasilitas seperti pompa air yang memakai mesin sanyo sesekali mengalami kerusakan mesin.

Tabel I.8: Fasilitas Perumahan Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Di Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

No	Rumah Dinas	Unit	Konstruksi	Tahun Pembuatan	Luas m ²	Kondisi
1.	Type 100	1	Permanen	1962	100	100%
2.	Type 70	4	Permanen	1962	240	100%
3.	Type 60	2	Permanen	1978	120	100%
4.	Type 60	2	Permanen	1980	120	75%
5.	Type 36	5	Permanen	1980	180	100%
6.	Type 36	2	Permanen	1982	72	100%
7.	Rumah Ex Perkebunan Swis	6	Kayu	1954	240	25%
8.	Type 36	2	Permanen	2016	72	100%
9.	Type 72	1	Permanen	2016	72	100%

Sumber: Data Bandara Japura Tahun 2020

Dilihat dari tabel diatas bahwa menurut data Bandara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu menjelaskan bahwa fasilitas perumahan yang ada di Bandar Udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten

Indragiri Hulu mengalami kondisi 100% - 25%. Yang artinya kondisi 25% itu sudah tidak layak pakai. Rata-rata bangunan perumahan bandar udara sudah menggunakan konstruksi bahan permanen, bangunan perumahan tersebut menggunakan cat bernuansa biru serta memiliki pagar dihalaman depannya. Bangunan bandar udara terletak di sebrang jalan, didepan bandar udara Japura.

Berikut adalah tabel Type Pesawat dan Maskapai di Bandar Udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 1.9: Type Pesawat dan Maskapai di bandara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

No.	Type Pesawat	Maskapai	Tahun	Jumlah
1.	Type PA28	Wings Air	2016-2017	1
2.	Type ATR 500-600	Wings Air	2017-2018	1
3.	Rype ATR 72-5/6	Wings Air	2018	1
4.	Type C172	Susi Air	2018	1
5.	Type C208	Susi Air	2018-2020	1

Sumber: Data Bandara Japura Tahun 2020.

Tabel diatas merupakan data Type pesawat dan Maskapai yang pernah beroperasi di Bandar Udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2016 hingga 2020.

Dari fasilitas bandar udara yang telah terlampir diatas maka Kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) memiliki upaya dalam prosedur pemeliharaan fasilitas bandar udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dapat dijabarkan fenomena sebagai berikut:

1. Berdasarkan data fasilitas bandara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2020, terlihat kondisi pada fasilitas bandara yang tidak mengalami penurunan, sedangkan tahun pembuatan sudah cukup lama.
2. Selanjutnya, yang menjadi permasalahan pada Pelaksanaan Perawatan pada fasilitas bandar udara, yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Yang dimana anggaran dan sumber daya manusia yang masih belum mencukupi sepenuhnya dalam melakukan kegiatan perawatan pada fasilitas.

Sehubungan dengan fakta-fakta dilapangan yang menggambarkan bahwa Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mengalami berhentinya aktifitas penerbangan, yang dimana peneliti ingin mengkaji Fasilitas bandara selama Bandar Udara itu tidak mengalami pengoperasian penerbangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis dapat menarik kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kantor unit penyelenggara bandar udara telah melakukan kegiatan pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) pada perawatan fasilitas bandar udara kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu?

2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan pada saat perawatan fasilitas bandar udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Pada Perawatan Fasilitas Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dan apakah kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) dalam perawatan fasilitas bandar udara apakah terlaksana atau tidak terlaksana.

2) Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis, secara teoritis hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan sumbangsih dalam bentuk laporan penelitian dibidang ilmu administrasi publik khususnya yang berkaitan dengan Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Pada Perawatan Fasilitas Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh instansi maupun pegawai terkait atau yang berkepentingan sebagai bahan masukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi yaitu Proses didalam Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Pada Perawatan Fasilitas Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

- c. Kegunaan Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data pembanding (sumber data sekunder bagi peneliti-peneliti berikutnya) yang akan menyelesaikan tugas akhirnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

1. Konsep Administrasi

Menurut Sondang P.Siagian (dalam (Mulyono, 2016) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari pada keputusan yang telah di ambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut (Zulkifli, 2005) konsep administrasi diidentikan dengan berbagai bentuk keterangan tertulis. Dalam studi administrasi dikonsepskan menjadi dua, yaitu:

a. Administrasi dalam arti sempit.

Pada konteks ini administrasi diartikan sebagai rangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretariatan yang terkait dengan surat menyurat (korespondensi) dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya.

b. Administrasi dalam arti luas.

Pada konteks ini mencakup keseluruhan proses aktivitas kerja sama sejumlah manusia didalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah yang disepakati sebelumnya.

Menurut (Syafri, 2012) adanya unsur-unsur administrasi adalah sebagai berikut:

1. Organisasi
2. Manajemen

3. Komunikasi
4. Kepegawaian
5. Keuangan
6. Perbekalan
7. Tata Usaha
8. Hubungan Masyarakat

Sedangkan administrasi dipandang dalam arti sempit dapat dicermati dari defenisikan berikut:

Administrasi adalah rangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretarikan yang terkait dengan surat-menyurat (korespondensi) dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya. Jadi administrasi adalah serangkaian kegiatan ketatausahaan dan kesekretarikan berupa surat menyurat dan pengelolaan data atau keterangan tertulis lainnya yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Zulkifli, 2005).

Alternatif pendekatan yang harus diimplementasikan oleh seorang administrasi untuk mencapai tujuan tersebut, salah sataunya pendekatan yang ditawarkan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya pendekatan yang ditawarkan dalam konteks ini adalah dengan berpegangan pada prinsip yang diyakini benar. Sebagaimana dimaksud bahwa prinsip yang diyakini benar manakala dijadikan pegangan dan acuan sangat mendukung terhadap upaya pencapaian suatu hasil yang diharapkan. Alternatif prinsip-prinsip umum administrasi yang dijumpai dalam referensi ilmu administrasi.

Menurut Hendry fayol (dalam Syafri, 2012;156) Mengemukakan terdapat 14 prinsip umum administrasi :

- a. Pembagian kerja (*division of work*). Merupakan upaya yang harus dipertimbangkan untuk mendapatkan efesiensi dalam menggunakan tenaga kerja.
- b. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab (*authority and responbility*). Harus ada kaitan antara wewenang dan tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan akibat yang timbul dari adanya wewenang sebagai suatu kombinasi antara weweang resmi yang timbul sebagai akibat kedudukan resmi seorang manajer dan wewenang yang bersifat pribadi yang merupakan gabungan dari intelegensia, pengalaman, nilai-nilai moral, pekerjaan masa lampau, dsb.
- c. Disipilin (*discipline*). Disiplin berarti bersikap dan pelaku yang selalu sesuai dengan ketentuan, atau dengan kata lain, sikap dan prlaku yang konsekuen, tidak hanya pada norma-norma yang berlaku tapi juga dengan nilai-nilai tujuan yang ingin dicapai.
- d. Kesatuan Perintah (*unity of command*). Pekerja (bawahan) menerima hanya dari satu pemimpin (atasan).
- e. Kesatuan arah atau tujuan (*unity of direction*). Bahwa kegiatan organisasi harus mempunyai tujuan yang sama dan kangsung dari perencanaan yang dibuat oleh manajer.
- f. Mendahulukan atau mengutamakan atau menempatkan kepentingan umum (*organisasi*) diatas kepentingan pribadi (*subordination of individual to*

general interest). Dalam hal ini kepentingan organisasi sebagai kepentingan bersama yang harus didahulukan bukan kepentingan pribadi.

- g. Pengupamaan atau pengajian (*remuneration*). Pemberian ganjaran sebagai ganjaran sebagai balas jasa, sebagai alat motivasi dan pendorong.
- h. Centralisasi (*Centralization*). Wewenang perlu didelegasi kepada bawahan, tetapi tanggung jawab akhir tetap di pegang oleh pimpinan puncak (top manager).
- i. Jenjang hierarki (*scalar chain*). Tingkat wewenang yang dimiliki.
- j. Ketertiban (*order*). Penempatan dan pendaya gunaan sumber daya (orang-orang dan barang-barang) sesuai dengan tempatnya dalam organisasi.
- k. Keadilan (*equity*). Pelaksanaan yang adil pada semua pihak
- l. Stabilitas jabatan (*stability of tenore*). Memberikan waktu yang cukup sangat diperlukan pekerjaan untuk menjalankan fungsinya dengan sangat efektif sehingga perlu mengurangi intensitas pergantian jabatan atau personal.
- m. Prakarsa atau inisiatif (*Initiative*). Dalam semua tingkat organisasi semangat kerja didukung oleh perkembangan prakarsa, dan karenanya kepada bawahan perlu diberikan kebebasan untuk memikirkan dan mengeluarkan pendapat tentang semua aktivitas, bahkan meihat dan menilai kesalahan-kesalahan yang terjadi.
- n. Solidaritas kelompok kerja (*sprits de corps*). Perinsip ini menitik beratkan semangat persatuan dan kesatuan, perlunya kerjasama dan memelihara

hubungan antara pekerja untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kerja.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bawah administrasi berhubungan erat dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang dalam menjalankan kegiatan dan rutinitas kehidupan sehari-hari. Kegiatan administrasi yang teratur dan sistematis akan melahirkan keadaan organisasi yang sehat dan dinamis.

2. Konsep Organisasi

Administrasi dan organisasi saling berkaitan satu dengan yang lainnya, untuk memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai maka perlu adanya tempat (wadah) untuk bekerja sama dan tempat inilah yang dengan organisasi.

Para sarjana ilmu administrasi smakin banyak memberikan perhatian kepada organisasi sebagai suatu proses mekipun terhadapnya sebagai wadah kegiatan kerja tetap penting. Sebagai suatu proses organisasi serangkayan aktivitas kolektif sebagai orang yang diawali dengan penentuan tujuan pembagian kerja, dengan perincian tugas tertentu pendelegasian wewenang, pengawasan, dan diakhiri dengan pengevaluasian pelaksanaan tugas.

Defenisi organisasi menurut shafriz dan russel (Keban, 2014) adalah suatu kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian ini organisasi merupakan kumpulan orang-orang tersebut didasarkan kepada prinsip pembagian kerja, peranan dan fungsi, hubungan, prosedur, aturan, standar kerja, tanggung jawab, dan otoritas tertentu.

(Syafri, 2012) mengemukakan organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi juga sebagai tata hubungan sosial, dalam hal ini seorang individu melakukan proses interaksi sesamanya didalam organisasi tersebut.

Menurut Robbins dan Judge, Organisasi adalah unit sosial yang secara sadar dikoordinasikan, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi secara relatif berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan (Wibowo, 2013).

(Anggara, 2012) Organisasi berasal dari bahasa Inggris "Organization" yang berakar dari bahasa Latin organiz(are), kemudian dalam bahasa Inggris organizer yang berarti membangun (membentuk) suatu kebulatan (kesatuan) dari bagian-bagian yang berkaitan satu dengan yang lain.

Organisasi menurut Trecker dalam (Torang, 2014) adalah perbuatan atau proses yang saling menghimpun atau mengatur kelompok-kelompok yang saling berhubungan dari bagian menjadi suatu keseluruhan yang bekerja.

Sedangkan menurut (Nawawi, 2008) mengatakan bahwa sebuah organisasi terdapat unsur-unsur yang merupakan suatu kesatuan yang utuh agar sebuah organisasi dapat berjalan, adapun unsur-unsur pokok dalam sebuah organisasi adalah :

1. Manusia, yaitu : yang terdiri dari dua orang atau lebih yang menghimpun diri dalam suatu wadah.

2. Filsafat, yaitu: Manusia yang menghimpun diri dalam organisasi dengan hakikat dengan kemanusiannya, menjalani kehidupan bersama berdasarkan filsafat yang sama.
3. Proses, yaitu: Kerja sama dalam sebuah organisasi yang berlangsung secara berkelanjutan.
4. Tujuan, yaitu: Organisasi didirikan manusia adalah oleh karena adanya kesamaan kepentingan, baik dalam rangka mewujudkan hakikat kemanusiaannya maupun secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap organisasi harus memiliki tiga unsur yaitu orang-orang, kerja sama dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerja sama antara orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama, dengan mendedayakan sumber daya yang dimiliki.

3. Konsep Manajemen.

Apabila suatu organisasi tetap berjalan dengan baik dan sesuai tujuan, maka sudah tentu memerlukan suatu ilmu atau strategi untuk mempertahankan dan menjalankan organisasi, adapun ilmu atau strategi tersebut dapat dalam konsep manajemen.

Menurut Stoner manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan (Zulkifli & Yogia, 2014)

Menurut George R Terry (Zulkifli,2009) mendefenisikan konsep manajemen sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan planning, organizing, actuating, dan controllling dimana pada masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan baik keahlian dan diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula. Menurut Siagian dalam (Andry, 2015) manajemen didefenisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Dari beberapa defenisi yang dapat diuraikan diatas bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni yaitu seni yang dimaksud sebagai suatu keahlian, kemahiran, kemampuan dan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan serta mengatur proses pemanfaatan sumberdaya yang ada dalam rangka mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Menurut The Liang Gie (Zulkifli,2005) manajemen merupakan suatu subkonsep tetapi pimpinan merupakan rangkaian kegiatan penataan yang berupa penggerak orang-orang dan pengarahan fasilitas kerja agar tujuan kerja sama benar-benar tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses berjalannya organisasi yang didalamnya terdapat manusia-manusia yang perlu diarahkan serta dibimbing dalam setiap kegiatan-kegiatan dalam organisasi agar tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Kemudian menurut (Hasibuan, 2002) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini

terdiri dari 6 unsur (6M) yaitu : Man, Money, Methode, Machines, Materials, dan Market.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur manajemen yaitu 6M sangat penting terutama Man (manusia) dimana manusia sebagai unsur pertama sebagai pengatur dan pengelola suatu kegiatan dan didukung oleh unsur-unsur lainnya sehingga kegiatan tersebut akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

4. Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Menurut Eulau dan Prewitt (Suharto, 2015) kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku yang dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun yang sebagai prinsip-prinsip yang mengatur tindakan yang di arahkan kepada tujuan tertentu.

Kebijakan publik adalah kewenangan pemerintah dalam pembuatan suatu kebijakan yang digunakan kedalam perangkat peraturan hukum. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menyerap dinamika sosial dalam masyarakat, yang akan dijadikan, acuan perumusan kebijakan agar tercipta hubungan sosial yang harmonis (Pasalong, 2010). Menurut RC.Chandlr dan JC.Plano, Kebijakan publik adalah pemanfaatan strategis terhadap sumberdaya-sumberdaya yang ada untuk memecahkan masalah publik (Syafiie, 2010).

Menurut Anderson dalam (Agustino, 2014) kebijakan publik adalah serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu yang diikuti

dan dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan.

Menurut Mustopadijaja dalam (Nawawi I. , 2013) merumuskan kebijakan publik sebagai fenomena yang kompleks dan dinamis dapat di kaji berbagai disiplin ilmu dan tingkatan kompleksitas serta dinamika tersebut akan lebih terasa apabila pengamatan di arahkan atau ditujukan pada proses kebijakan sementara itu, dalam prespektif manajemen proses kebijakan itu dapat dilihat sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi sedikitnya tiga kelompok utama yaitu:

- a. Pembuat kebijakan
- b. Pengendalian Pelaksanaan kebijakan
- c. Evaluasi kinerja kebijakan

Adapun tahapan-tahapan dalam pembentukan kebijakan publik menurut Sinambela (2014;40-41) diantaranya:

- a. Perumusan masalah
- b. Peramalan
- c. Rekomendasi
- d. Pemantauan penilaian (evaluasi)

Dari batasan konsep diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik merupakan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dimasyarakat dimana dalam penyusunanya melalui berbagai tahapan yaitu mulai dari perumusan masalah sampai kepada evaluasi.

5. Konsep Pelaksanaan (Implementasi)

Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.

Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dan program yang ditetapkan semula. (Abdullah, 2014)

Pelaksanaan adalah pergerakan yang dilakukan setelah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan unit atau satuan kerja yang dibentuk. (Nawawi, 2008)

Pelaksanaan menurut (Wesra, 2011) adalah sebagai usaha- usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Pelaksanaan adalah bahwa sumber daya pelaksanaan yang bermutu dalam arti yang sebenarnya dikaitkan dengan pekerjaan yang dikerjakan akan menghasilkan sesuatu yang dikehendaki dari tersebut, bermutu bukan hanya

pandai, tetapi memenuhi semua syarat kuantitatif yang dikehendaki antara lain kecakapan keterampilan, kepribadian, sikap dan perilaku. (Adisasmita, 2011).

Sebagaimana dikutip dalam buku Solihin Abdul Wahab (2016:135), mengatakan bahwa “Implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijakan yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan Negara yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.”

Impelementasi wibawa (1992:14) impementasi kebijakan merupakan pengetahuan keputusan mengenai yang mendasar, biasanya tertuang dalam suatu undang-undang, namun juga dapat berbentuk instruksi-intruksi eksekutif yang penting atau keputusan perundangan. Idealnya keputusan-keputusan (tersebut) menjelaskan masalah yang hendak ditangani, menentukan yang hendak dicapai berbagai cam “menggambarkan struktur” proses impelementai tersebut.

Tujuan implementasi kebijakan adalah untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan publik dalam direalisasikan sebagai hasil dari kegiatan pemerintah (wibawa,1992:14). Keseluruhan proses penetapan baru ini bisa mulai apabila tujuan dan sasaran yang semula bersifat umum telah di perinci, program yang telah di rancang, dan juga sejumlah dana dialokasikan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut.

Model implementasi kebijakan ketiga yang berspektif *top down* dikembangkan oleh George C, Edward III menamakan model implementasi

kebijakan publik dengan *direct end indirect impact on implementation*. Terdapat 4 variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan yaitu (Agustino,2012):

1. Komunikasi, komunikasi menurutnya sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi dari kebijakan publik, implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang mereka kerjakan.
2. Sumber Daya, dalam mengimplementasikan kebijakan indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen yaitu staff, informasi, wewenang, dan fasilitas.
3. Disposisi, atau sikap dari pelaksanaan kebijakan adalah faktor penting ketiga dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suatu kebijakan publik. Jika pelaksanaan suatu kebijakan ingin efektif, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang dilakukan tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk melaksanakannya.
4. Struktur Birokrasi, yaitu kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerja sama banyak orang, ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada kebijakan yang tersedia maka hal ini akan menyebabkan sumber daya-sumber daya menjadi tidak efektif dan menghambat jalannya kebijakan.

Implementasi atau pelaksanaan kebijakan merupakan rangkaian kegiatan setelah suatu kebijakan dirumuskan, tanpa implementasi kebijakan yang telah dirumuskan tidak akan memberikan manfaat. Menurut Presman dan Wildavsky dalam Nogi (2002:17), Implementasi diartikan sebagai interaksi antara penyusunan tujuan dengan sarana-sarana penyusunan tindakan dalam mencapai tujuan tersebut,

atau kemampuan untuk menghubungkan kausal antara yang diinginkan dengan cara untuk mencapainya.

Menurut (Hamdi, 2014) Dalam pendekatan yang menggunakan teori dari Van Metter dan Carl Van Horn Implementasi kebijakan publik mengatakan proses implementasi kebijakan sebuah abstraksi atau performansi suatu Implementasi kebijakan yang pada dasarnya secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja Implementasi kebijakan publik yang tinggi yang berlangsung dalam hubungan berbagai variabel.

Model ini mengandaikan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linier dari keputusan politik yang tersedia pelaksana dan kinerja kebijakan public yang dimana terdapat enam variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi atau pelaksanaan, yaitu (1) Standar Dan Sasaran Kebijakan, (2) Sumber Daya ,(3) Karakteristik Agen Pelaksana, (4) Hubungan Antar Organisasi, (5) Kondisi Ekonomi,Sosial, dan Politik.

Yang dimana indikator Variabel Pelaksanaan yang sangat menentukan keberhasilan Pelaksanaan, yaitu :

1. Standar Dan Sasaran Kebijakan.

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya jika-dan-hanya-jika ukuran dan tujuan dan kebijakan memang realistis dengan sosio-kultur yang mengada di level pelaksana kebijakan. Ketika ukuran kebijakan atau tujuan kebijakan terlalu ideal untuk dilaksanakan dilevel warga, maka agak sulit memang, merealisasikan kebijakan publik hingga titik yang dapat dikatakan berhasil.

2. Sumber Daya

Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, seperti sumber daya manusia, sumber daya sumber daya lain yang perlu diperhitungkan juga, ialah sumber daya finansial dan sumber daya waktu.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Pusat perhatian pada agen pelaksana meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat dalam implementasi kebijakan publik, merupakan sangat penting karena kinerja implementasi kebijakan publik akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri yang tetap serta cocok dengan para agen pelaksanaannya.

4. Hubungan Antar Organisasi

Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan publik. Semakin baik koordinasi komunikasi diantara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka asumsinya kesalahan-kesalahan akan sangat kecil untuk terjadi dan begitu pula sebaliknya.

5. Kondisi Ekonomi dan Sosial.

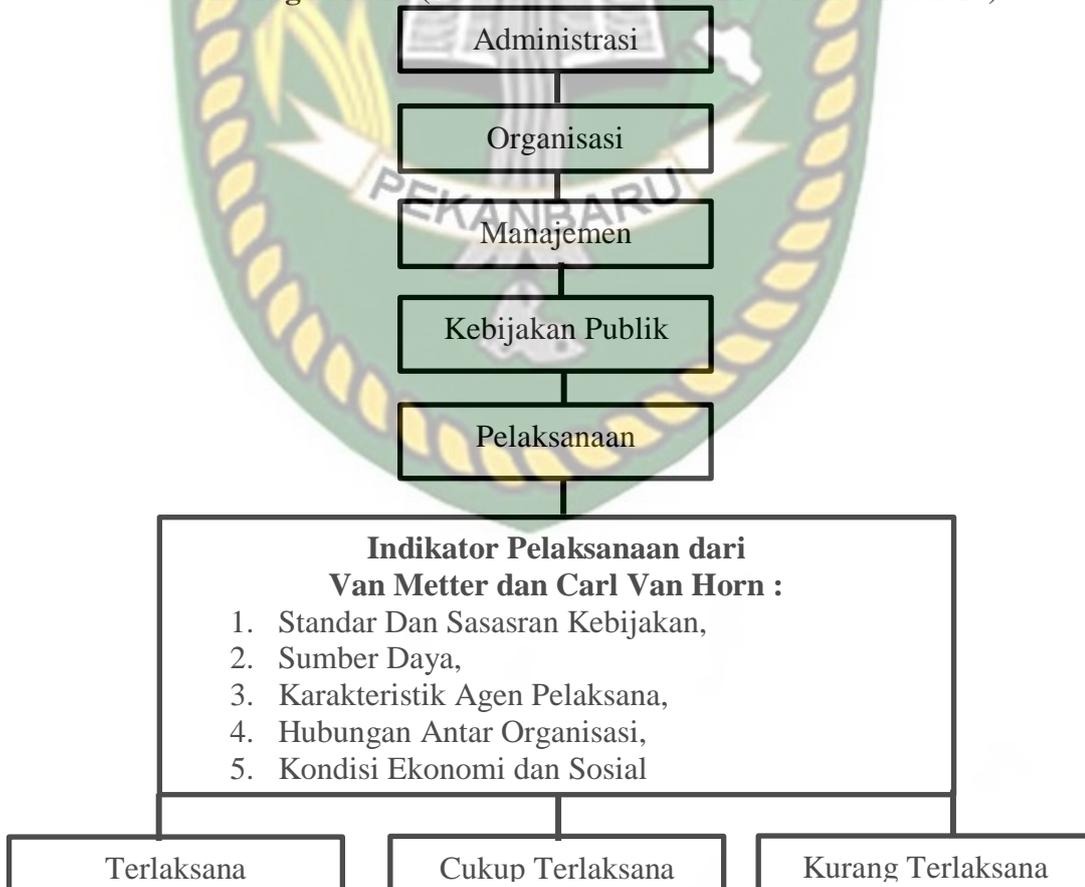
Hal terakhir yang perlu juga diperhatikan guna meninal kinerja implementasi public dalam perspektif yang ditawarkan oleh Van Metter dan Carl Van Horn adalah, sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan public yang telah ditetapkan. Lingkungan Ekonomi, Sosial yang tidak kondusif dapat menjadi biang keladi dari kegagalan kinerja implementasi

kebijakan. Karena itu, upaya mengimplementasikan kebijakan harus pula memperhatikan kekondusifan kondisi lingkungan eksternal.

Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

B. Kerangka Pikir

Tabel 2.1: Model Kerangka Pikir Penelitian Tentang Pelaksanaan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) pada Perawatan Fasilitas Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).



Sumber: Modifikasi Penulis, 2021

C. Konsep Operasional

Konsep operasional yaitu menggunakan konsep ini diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikiran dengan menggunakan salah satu istilah untuk beberapa kejadian yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

1. Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.
2. Organisasi adalah wadah berhimpun sejumlah manusia karena memiliki kepentingan-kepentingan yang sama dalam rangka untuk mencapai tujuan yang sama.
3. Manajemen adalah usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi.
4. Kebijakan publik adalah keputusan yang dibuat oleh negara khususnya pemerintah, sebagai strategi merealisasikan tujuan negara yang bersangkutan.
5. Pelaksanaan dalam pendekatan yang menggunakan teori dari Van Metter dan Carl Van Horn Implementasi kebijakan publik mengatakan proses implementasi kebijakan sebuah abstraksi atau performansi suatu Implementasi kebijakan yang pada dasarnya secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja Implementasi kebijakan publik yang tinggi yang berlangsung dalam hubungan berbagai variabel.

Dalam pendekatan yang menggunakan teori oleh Van Mtter dan Van Hon, terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi atau

pelaksanaan, yaitu (1) Standar Dan Sasaran Kebijakan, (2) Sumber Daya , (3) Karakteristik Agen Pelaksana, (4) Hubungan Antar Organisasi Dan Aktivitas Pelaksana, (5) Kondisi Ekonomi, Sosial.

Yang dimana indikator Variabel Pelaksanaan yang sangat menentukan keberhasilan Pelaksanaan, yaitu :

1. Standar Dan Sasaran Kebijakan.

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya jika dan hanya jika ukuran dan tujuan dan kebijakan memang realistis dengan sosio kultur yang mengada di level pelaksana kebijakan. Ketika ukuran kebijakan atau tujuan kebijakan terlalu ideal untuk dilaksanakan dilevel warga, maka agak sulit memang, merealisasikan kebijakan publik hingga titik yang dapat dikatakan berhasil.

Dalam Indikator Standar Dan Sasaran Kebijakan memiliki item penilaian :

a.1. Standar kualitas fasilitas.

Menjadikan kualitas pelayanan publik yang diberikan menjadi lebih baik lagi dan menjadi kepuasan bagi masyarakat yang mendapatkan pelayanan itu sendiri.

a.2. Kelayakan pada fasilitas.

Agar fasilitas atau perawatan dalam kondisi normal atau standar dan mengetahui kondisi masalah pada fasilitas.

2. Sumber Daya

Keberhasilan proses implemementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, seperti sumber daya

manusia, sumber daya sumber daya lain yang perlu diperhitungkan juga, ialah sumber daya finansial dan sumber daya waktu.

Dalam Indikator Sumber Daya memiliki item penilaian, yaitu :

b.1. Sumber Daya manusia

Sebagai pelaksana kegiatan bandara.

b.2. Sumber Daya Finansial

Sebagai alat pendukung penunjang keberhasilan pelaksanaan.

b.3. Sarana/Prasarana

Sebagai penunjang keberhasilan suatu kegiatan.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Pusat perhatian pada agen pelaksana meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat pengimplementasian kebijakan publik, merupakan sangat penting karena kinerja implementasi kebijakan public akan sangat banyak dipengaruhi oleh ciri-ciri yang tetap serta cocok dengan para agen pelaksanaannya.

Dalam indikator Karakteristik Agen Pelaksana yang memiliki item penilaian, yaitu :

c.1. Transparansi

Adanya kebebasan atau terbuka dalam mendapatkan informasi.

c.2. Akuntabilitas

Bertanggung jawab yang nyata kepada publik.

4. Hubungan Antar Organisasi

Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan publik. Semakin baik koordinasi komunikasi diantara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implemementasi, maka asumsinya kesalahan-kesalahan akan sangat kecil untuk terjadi dan begitu pula sebaliknya.

Dalam indikator Hubungan Antar Organisasi memiliki item penilaian, yaitu :

d.1. Koordinasi

Sebagai salah satu upaya untuk menyingkronkan atau menyesuaikan kegiatan, sehingga memeperkecil kesalahan yang mungkin terjadi.

d.2. Sosialisasi

Sebagai salah satu upaya untuk menjalin hubungan menjadi lebih baik dan efisien.

Hal terakhir yang perlu juga diperhatikan guna meninal kinerja pelaksanaan dalam perspektif yang ditawarkan oleh Van Metter dan Van Horn adalah, sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan public yang telah ditetapkan. Lingkungan Ekonomi, Sosial yang tidak kondusif dapat menjadi biang keladi dari kegagalan kinerja pelaksanaan. Karena itu, upaya mengimplementasikan kebijakan harus pula memperhatikan kekondusifan kondisi lingkungan eksternal.

Dalam Indikator Lingkungan, Ekonomi, Sosial dan Politik Memiliki Item Penilaian, yaitu :

e.1. Ekonomi

Kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

e.2. Sosial

Tindakan atau perilaku individu.

D. Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, uraian konsep, variabel indikator, item penilaian dan kategori penilaian untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat. Tujuan dari operasional variabel ini adalah menjelaskan mengenai konsep-konsep utama dalam penelitian ini dan mengelompokkan item penelitian yang sama sebagai variabel penelitian adalah “Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)” yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.2: Operasional Variabel Pelaksanaan Fungsi Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Pada Perawatan Fasilitas Bandar Udara Japura kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Kategori Penilaian
Menurut Implementasi kebijakan publik model Donald Van netter dan Carl Van born mengatakan proses implementasi kebijakan sebuah abstraksi atau performansi suatu Implementasi kebijakan yang pada	Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).	1. Standar dan Sasaran Kebijakan	a. Standar kualitas fasilitas. b. Kelayakan pada fasilitas.	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang terlaksana
		2. Sumber Daya	a. Sumber Daya Manusia b. Sumber Daya Finansial. c. Sarana dan Prasaran	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang terlaksana
		3. Karakteristik Agen Pelaksana.	a. Transparansi b. Akuntabilitas	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang

<p>dasarnya secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja Implementasi kebijakan publik yang tinggi yang berlangsung dalam hubungan berbagai variabel. Model ini mengandaikan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linier dari keputusan politik yang tersedia pelaksana dan kinerja kebijakan publik.</p>				terlaksana
		4. Hubungan Antar Organisasi	a. Koordinasi b. Sosialisasi	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang terlaksana
		5. Kondisi Ekonomi, Sosial.	a. Ekonomi, b. Sosial	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang terlaksana

Sumber: Modifikasi Penulis,2021

E. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran terhadap pelaksanaan variabel dan indikator dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu, Terlaksana, Cukup Terlaksana, Tidak Terlaksana. Untuk mengarahkan analisis data, uraian dari masing-masing pengukuran variabel Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi perawatan fasilitas bandar udara) dengan ukuran :

Terlaksana: Apabila rata-rata penilaian jawaban terhadap indikator dari Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi perawatan fasilitas bandar udara) berada pada presentase 68%-100%.

Cukup Terlaksana: Apabila rata-rata penilaian jawaban terhadap indikator dari Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi perawatan fasilitas bandar udara) berada pada presentase 34%-67%.

Kurang Terlaksana: Apabila rata-rata penilaian jawaban terhadap indikator dari Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi perawatan fasilitas bandar udara) berada pada presentase 34%-33%.

Sedangkan untuk pengukuran Variabel digunakan kategori sebagai berikut:

1. Indikator Standar dan Sasaran Kebijakan dapat dikatakan :

Terlaksana : Apabila penilaian terhadap indikator Standar dan Sasaran Kebijakan berada pada persentase 68%-100%.

Cukup Terlaksana : Apabila penilaian terhadap indikator Standar dan Sasaran Kebijakan berada pada persentase 34%-67%.

Kurang Terlaksana : Apabila penilaian terhadap indikator Standar dan Sasaran Kebijakan berada pada persentase 0%-33%.

2. Indikator sumber Daya dapat dikatakan:

Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator sumber Daya berada pada persentase 68%-100%.

Cukup Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator sumber Daya berada pada persentase 34%-67%.

Kurang Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator sumber Daya berada pada persentase 0%-33%.

3. Indikator Karakteristik Agen Pelaksanaan dapat dikatakan :

Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Karakteristik Agen Pelaksanaan berada pada persentase 68%-100%.

Cukup Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Karakteristik Agen Pelaksanaan berada pada persentase 34%-67%.

Kurang Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Karakteristik Agen Pelaksanaan berada pada persentase 0%-33%.

4. Indikator Hubungan antar Organisasi dapat dikatakan :

Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Hubungan antar Organisasi berada pada persentase 68%-100%.

Cukup Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Hubungan antar Organisasi berada pada persentase 34%-67%.

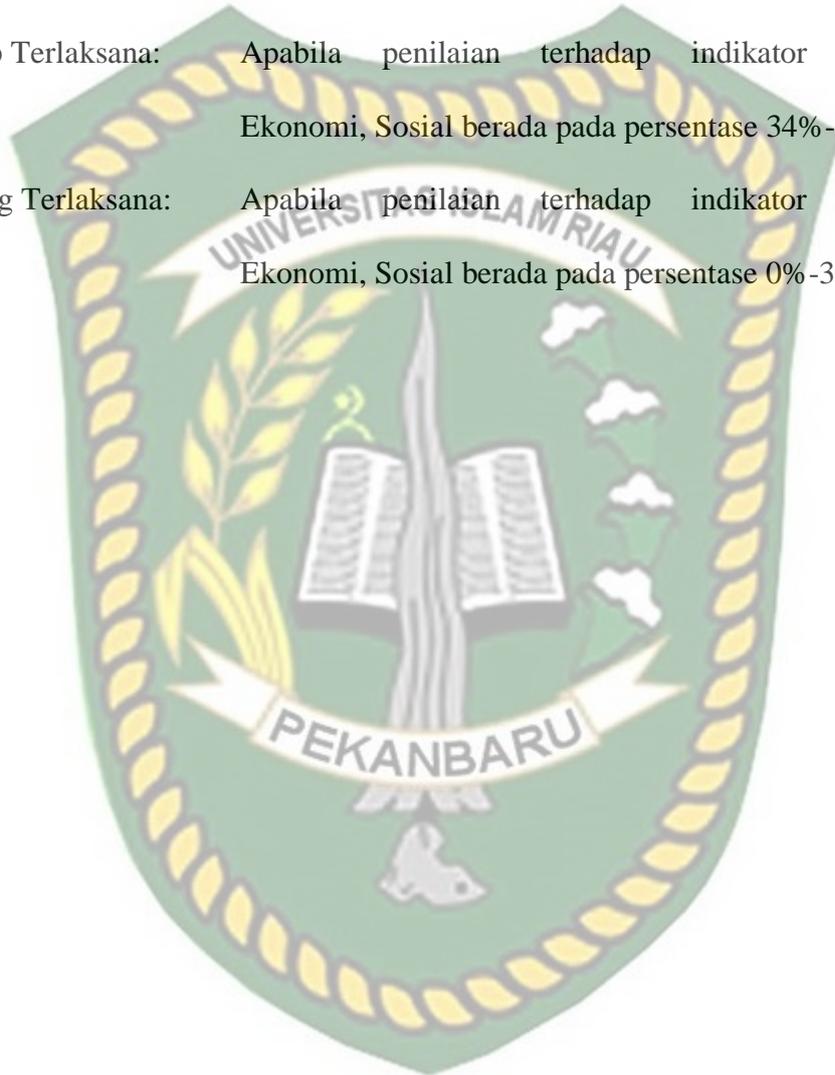
Kurang Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Hubungan antar Organisasi berada pada persentase 0%-33%.

5. Indikator Hubungan Ekonomi, Sosial dapat dikatakan :

Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Hubungan Ekonomi, Sosial berada pada persentase 68%-100%.

Cukup Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Hubungan Ekonomi, Sosial berada pada persentase 34%-67%.

Kurang Terlaksana: Apabila penilaian terhadap indikator Hubungan Ekonomi, Sosial berada pada persentase 0%-33%.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe survey deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya atau keadaan yang sebenarnya terjadi. Peneliti menggunakan tipe survey deskriptif karena dalam penelitian ini penulis secara langsung turun tangan kelapangan guna untuk mencari data- data responden. Data yang dimaksud adalah data mengenai Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)..

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif bertujuan untuk menghubungkan antar variabel dalam sebuah populasi dikarenakan hal tersebut, peneliti berkeinginan mendapatkan data yang akurat sesuai dengan fakta dilapangan yang dapat diukur dari data diperoleh peneliti dapat melakukan analisis terhadap hipotesis dari penelitian ini sehingga hasil dari penelitian ini akan teruji secara ilmiah dan empiric, dengan hasil akhir yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bandar Udara Japura Rengat Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis melakukan penelitian karena bandar udara tidak melakukan akses penerbangan. Sehingga membuat penulis tertarik akan mengkaji kondisi fasilitas bandara. Apakah Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu saat ini merawat fasilitas-fasilitas yang ada di

Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu secara efektif dan efisien. Serta berdasarkan data bandara tahun 2020 dimana kondisi fasilitas bandara rata-rata masih baik sedangkan tahun pembuatan fasilitas tersebut sudah cukup lama.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2013 ;90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini sebagai populasi terdiri atas Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU), Kepala Mekanik Bandara, Pegawai bidang Pemelihara dan Landasan, Pegawai dan Honorer Kantor (UPBU), dan Masyarakat.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018;131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi tersebut terlalu besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, tenaga dan sebagainya maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Tabel III.1: Populasi dan Sampel Penelitian Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)

No	Unit Populasi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Persentase
1	Kepala Kantor (UPBU)	1	1	100%
2	Kepala Bidang Pemelihara dan Landasan Bandara	1	1	100%
3	Pegawai Mekanik Bandara	3	3	100%
4	Pegawai dan Honorer Kantor (UPBU)	104	30	100%
5	Masyarakat	∞	16	∞
	Jumlah	109	50	100%

Sumber: Modifikasi Penulis, 2021

D. Teknik Penarikan Sampel

Adapun yang menjadi penarikan sampel dalam penelitian ini penulis memilih beberapa orang yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam pengumpulan data melalui Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU), Pegawai Mekanik Bandara Pegawai bidang Pemelihara dan Landasan, Pegawai dan Honorer Kantor (UPBU), dan masyarakat. Dilakukan dengan menggunakan “sensus” karena jumlah populasi relatif sedikit dan mudahnya seluruh responden untuk dijumpai karena berada pada tempat kerja sehingga memungkinkan untuk disensus satu persatu.

Sedangkan untuk penarikan sampelnya menggunakan teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Jenis dan sumber Data

Untuk melakukan penelitian ini maka perlu diketahui sumber data dalam penelitian, maka yang menjadi sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari informan (objek penelitian) yaitu dari Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU), Pegawai bidang Pemelihara dan Landasan, Pegawai Mekanik Bandara, Pegawai dan Honorer Kantor (UPBU) Bandar udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui data, dokumen, dan data yang telah tersedia di Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dalam penyelenggaraannya, serta berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap perlu. Sedangkan dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik:

1. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan kepada responden dan informasi secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan bersama Kepala bidang Pemeliharaan dan Landasan di Bandar Udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih rinci mengenai Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan fasilitas Bandar Udara).

2. Kuesioner

Kuesioner adalah mempersiapkan dan mempergunakan daftar berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden dan informan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban. Kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terkait Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) dan melalui beberapa pertanyaan.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara atau yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dilapangan. Dalam hal ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan data dan menghimpun dan menganalisa dokumen- dokumen. Baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada objek penelitian sebagaimana adanya suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta lapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan serta disajikan dalam bentuk penelitian didasarkan tata cara ilmiah.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2: Jadwal Penelitian Pelaksanaan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara)

No	Jenis kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																			
		Novemb er				Desembe r				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																				
2	Seminar UP																				
3	Revisi UP																				
4	Revisi Kuesioner																				
5	Rekomendasi Survey																				
6	Survey Lapangan																				
8	Penyusunan Laporan Hasil (Skripsi)																				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																				
10	Ujian Konferehensif																				
11	Revisi Skripsi																				
12	Penggandaan Skripsi																				

Sumber: Modifikasi Penulis, 2021

I. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.

BAB II: STUDI KEPUTUSAN DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini mendeskripsikan penjelasan dari pengertian, definisi, teori yang menyangkut Studi Kepustakaan dan Dilanjutkan Dengan Kerangka Pikir, Konsep Operasional dan Operasionalisasi Variabel Serta Teknik Pengukuran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Tipe Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Penarikan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Jadwal Kegiatan Penelitian dan Rencana Sistematis Laporan Penelitian.

BAB IV: DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai Sejarah Ringkas Lembaga Tempat Penelitian, Struktur Organisasi, Fungsi Dan Tugas Organisasi, Sumber Daya Organisasi Serta Informasi Lain Yang Relevan Dengan Judul Penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang Identitas Responden, Hasil dan Pembahasan Data Indikator dari Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai Kesimpulan dan Saran.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Daerah Penelitian

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan pemekaran yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1965, sebelumnya merupakan Indragiri Hilir dengan Ibu Kota Tembilahan dan Kabupaten Indragiri Hulu dengan Ibu Kota Rengat.

Tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu di mekarkan menjadi dua Kabupaten yaitu Kabupaten Kuantan Singingi yang berkedudukan di Taluk Kuantan dan Kabupaten Indragiri Hulu yang sebelumnya hanya terdiri dari 9 Kecamatan, mengalami pemekaran wilayah sehingga menjadi 14 Kecamatan.

Tabel IV.1: Kecamatan Yang Ada Di Kabupaten Indragiri Hulu.

No	Kecamatan	Ibu Kota
1	Rengat	Rengat
2	Rengat Barat	Pematang Reba
3	Pasir Penyu	Air Molek
4	Peranap	Peranap
5	Kuala Cinaku	Kuala Cinaku
6	Batang Cinaku	Aur Cina
7	Sungai Lalak	Sungai Lalak
8	Lirik	Lirik
9	Kelayang	Kelayang
10	Rakit Kulim	Petalongan
11	Lubuk Batu Jaya	Lubuk Batu Jaya
12	Batang Gangsal	Seberida
13	Seberida	Pangkalan Kasai
14	Batang Peranap	Salunak

Sumber : Data Kecamatan yang ada di Indragiri Hulu

Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu meliputi 8.198,26 Km (819.826,0 Ha) yang terdiri dari dataran Rendah, dataran tinggi dan rawa-rawa dengan ketinggian 5-100 m di atas permukaan laut.

B. Penduduk

Penduduk Indragiri Hulu pada tahun 2021 sebesar 425.897 jiwa dengan penduduk Laki-Laki sebanyak 218.496 jiwa. dan penduduk Perempuan 207.401 jiwa. Penduduk Laki-Laki di Kabupaten Indragiri Hulu lebih besar dibandingkan penduduk Perempuan, dengan seks ratio di Kecamatan Indragiri Hulu sebesar 105,35 artinya terdapat 105 penduduk Laki-Laki untuk setiap 100 penduduk Perempuan. Kepadatan penduduk Indragiri Hulu tahun 2021 sebanyak 533,2 jiwa perkilometer persegi.

Tabel IV.2: Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2019	409,431
2	2020	417,733
3	2021	425,897

Sumber : Jumlah Penduduk kabupaten Indragiri Hulu

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu paling besar adalah pada tahun 2021 sebesar 425.897 jiwa. Setiap tahunnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu Terus meningkat.

C. Gambaran Umum Kecamatan Lirik

Secara umum keadaan topografi Kecamatan Lirik adalah berupa daratan semetara ketinggian dari permukaan laut di daerah Lirik adalah sekitar 4-16M dari permukaan laut. Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Lirik.

Tabel IV.3: Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin Desa Kecamatan Lirik 2021

No	Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Japura	811	799
2	Sidomulyo	1066	1017
3	Pasir Ringgit	1344	1254
4	Gudang Batu	630	568
5	Sungai sagu	1150	1096
6	Lirik Area	103	105
7	Rejosari	638	592
8	Lambang sari V	411	399
9	Lambang sari IV	131	135
10	Lambang sari I,II,III	559	570
11	Wonosari	694	661
12	Siko Lubuk Tigo	786	703
13	Banjar Balam	748	697
14	Redang Seko	2025	1885
15	Sukajadi	604	538
16	Mekar Sari	724	652
17	Pasir Sialang Jaya	567	543
	Jumlah	13.001	12.242

Sumber : Desa Kecamatan Lirik 2021

Jumlah penduduk dari Kecamatan Lirik pada tahun 2021 adalah 25.243 orang terdiri dari 13.001 Laki-laki dan 12.242 perempuan yang berasal dari 7.171 rumah tangga, sehingga rata-rata jumlah jiwa dalam rumah tangga adalah 4 jiwa.

Kecamatan Lirik terdiri dari 17 Desa dengan status hukum Desa defenitif serta tergolong Desa dengan klasifikasi swakarya.

Ibu kota Kecamatan Lirik adalah Lirik. Kecamatan Lirik memiliki 56 dusun, 76 RW dan 155 RT. Penduduk Kecamatan Lirik pada umumnya dihuni oleh Suku Melayu, Jawa, Sunda, Batak, dan suku-suku pendatang dari daerah lainnya.

D. Sejarah Bandar Udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

Bandar Udara Japura Rengat terletak di Kelurahan/Desa Sidomulyo Kecamatan lirik Kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. Lokasi Bandar Udara Japura rengat berjarak kurang lebih 30 km dari Kota Rengat. Setelah adanya perusahaan minyak PT. Stanvac Indonesia yang berdomisili di Lirik, bandara dipindahkan di Desa Sidomulyo dan langsung dikelola oleh perusahaan minyak PT.Stanvac Indonesia yang menggunakan pesawat type Dacota (DC-3).

Dengan adanya Bandara di Desa Sidomulyo, Pemerintah mengambil alih namanya menjadi bandar Udara Japura Rengat. Pada tahun 1954 Bandar Udara tersebut diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia, Direktorat Jendral Perhubungan Udara sampai saat ini. Bandar udara japura rengat dapat dijadikan sarana oleh investor, ekonomi, industri termasuk untuk daerah hinterland yang berdekatan dengan bandar udara japura Rengat sebagai tujuan pintu masuk dan keluar dalam rangka mendukung pembangunan di kawasan Indragiri Hulu dan sekitarnya.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini yang paling berperan adalah responden itu sendiri merupakan sebagai besar data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara), penulis mengumpulkan data-data dan sekaligus menganalisa hasil yang terdapat pada kuesioner penelitian yang diawali dengan identitas responden dalam melakukan penelitian ini.

Sehubung dengan penelitian Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) diperlukannya data atau identitas responden agar penulis bisa membagikan perkelompoknya, adapun identitas responden yang dianggap perlu untuk dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Usia

Tingkat usia responden sangat berpengaruh kematangan seorang dalam melakukan tindakan dan berfikir dalam melakukan sebuah pengambilan keputusan. Biasanya yang lebih tua cenderung lebih jera bekerja dan berfikir lebih matang, karena telah memiliki kestabilan dalam mengendalikan emosi terhadap suatu masalah dalam kegiatan yang dia lakukan sekaligus dalam pekerjaannya. Untuk lebih jelasnya mengenai usia responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Japura Rengat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.1: Identitas Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Tingkat Usia.

No	Tingkat Usia	Responden	Presentase
1.	20-30	16	47%
2.	31-40	13	38%
3.	41-50	5	15%
	Jumlah	34	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel V.1 diatas diketahui bahwa usia sangat mempengaruhi tingkat kerja atau produktivitas kerja. Aparatur dinas yang produktif dalam bekerja adalah usia 20-30 tahun dan 31-40 tahun dibandingkan dengan usia 41-50 tahun. Menurut Tanto (2012) dan mahendra dan Woyanti (2014) dalam kutipan Selvia Apriliyanti (2017 : 69) salah satu yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah faktor usia. Usia yang masih dibawah produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lebih lemah dan terbatas.

Tabel V.2: Identitas Responden Masyarakat Bandar Udara Japura (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Tingkat Usia.

No	Tingkat Usia	Responden	Presentase
1.	20-30	5	33%
2.	31-40	8	54%
3.	41-50	2	13%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden masyarakat terhadap Pelaksanaan Fungsi Tugas Kantor Unit Penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas bandar Udara) yang berada pada usia 20-30 berjumlah 5 orang, yang berusia 31-40 berjumlah 8 orang, dan yang berusia 41-50 berjumlah 2 orang. yang dimana usia 31-40 lebih dominan dikarenakan dalam mencari informasi tentang kebandar udaraan tersebut lebih mengutamakan masyarakat yang lama menetap di daerah sekitaran bandar udara tersebut.

2. Jenis Kelamin

Pada identitas jenis kelamin terbagi menjadi dua jenis kelamin, yaitu kelamin Laki-Laki dan jenis kelamin Perempuan. Jenis kelamin juga mempengaruhi tingkat emosional responden yang bersangkutan didalam melakukan kegiatan sekaligus didalam bekerja. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Japura Rengat dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel V.3: Identitas Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Japura-Rengat Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Presentase
1	Laki-Laki	21	62%
2	Perempuan	13	38%
	Jumlah	34	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel V.2 diatas bahwa diketahui responden terhadap Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara) terdiri dari 21 orang dengan jenis kelamin Laki-Laki dan 13 orang dengan jenis kelamin Perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terhadap Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Rengat di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) didominasi oleh jenis kelamin Laki-Laki.

Tabel V.4: Identitas Responden Masyarakat Bandar Udara Japura (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Responden	Presentase
1	Laki-Laki	9	60%
2	Perempuan	6	40%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa diketahui responden terhadap Masyarakat di sekitar bandar udara Japura Rengat terdiri dari 9 orang dengan jenis kelamin Laki-Laki dan 6 orang dengan jenis kelamin Perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa responden masyarakat terhadap Bandar Udara (UPBU) Japura Rengat di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) didominasi oleh jenis kelamin Laki-Laki.

3. Tingkat Pendidikan

Selanjutnya dalam identitas responden pada penelitian ini terdapat juga identitas tingkat pendidikan terakhir, maka tabel mengenai informasi pengelompokan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.5 : Identitas Responden Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Tingkat Pendidikan	Responden	Presentase
1.	SLTA	10	29%
2.	Diploma	9	26%
3.	Sarjana/ S1	15	45%
	Jumlah	34	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel V.3 bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi bagaimana dan cara kerja aparatur pegawai kantor. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki pegawai kantor maka dapat memberikan pelayanan terbaik atas apa tugas yang dilaksanakan, akan tetapi jika tingkat pendidikannya semakin rendah maka kemampuan melaksanakan tugasnya akan berdampak penurunan bekerja. Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pola pikir seseorang dan tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang juga mempengaruhi sikap dan pola pikir prilakunya. Dalam tabel diatas responden terhadap Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara), lebih dominan tingkat pendidikan Sarjana/ S1 yang berjumlah 15 orang. Hal ini dikarenakan Bandar Udara lebih mendahulukan pegawai yang dari tamatan Diploma atau Sarjana.

Tabel V.6 : Identitas Responden Masyarakat Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Tingkat Pendidikan	Responden	Presentase
1.	SLTA	11	73%
2.	Diploma	1	7%
3.	Sarjana/ S1	3	20%
	Jumlah	15	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pola pikir seseorang dan tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang juga mempengaruhi sikap dan pola prilakunya. Dalam tabel diatas responden masyarakat terhadap bandar udara yang ada di Japura tingkat pendidikannya SLTA yang berjumlah 11 Orang. Hal ini dikarenakan masyarakat setempat berpendidikan trakhir SLTA.

B. Pelaksanaan Fungsi Tugas Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara)

Untuk mengetahui Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara) dalam penelitian ini dapat dilihat dan dinilai dari lima indikator yang meliputi Standar dan Sasaran Kebijakan, Sumber Daya, Hubungan Antar Organisasi, Karakteristik Agen Pelaksanan dan Kondisi Sosial dan Ekonomi, yang bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

1. Standar dan Sasaran Kebijakan

Standar sasaran kebijakan adalah apa yang hendak di raih oleh kebijakan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, jangka pendek, menengah atau panjang. Kejelasan dari sasaran dan standar kebijakan harus dilihat secara lebih spesifik sehingga di akhir program tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dari kebijakan yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) berjumlah 34 Responden terhadap indikator standar dan sasaran kebijakan yang terdiri dari Dua item penilaian yaitu Standar Kualitas Fasilitas, Kelayakan Pada Fasilitas tentang Pelaksanaan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan bandar udara), untuk lebih jelas dapat dilihat dari dari tabel berikut:

Tabel V.7: Distribusi Tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Standar dan Sasaran Kebijakan Terhadap(Studi Perawatan Bandar Udara).

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Standar Kualitas Fasilitas	25 (74%)	9 (26%)	0 (0%)	34
2.	Kelayakan Pada Fasilitas	23 (68%)	11 (32%)	0 (0%)	34
Jumlah		48	20	0	68
Rata-Rata		24%	10%	0%	34
Presentase		71%	29%	0%	100%

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel V.4 dapat dilihat untuk indikator Standar dan Sasaran Kebijakan berada pada kategori "Terlaksana".

Standar Kualitas Fasilitas. Merupakan suatu pelayanan dalam bentuk fasilitas yang dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada pengunjung, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengunjung atas suatu fasilitas yang tersedia. Dari jawaban responden kantor Unit Penyelenggara bandar Udara (UPBU) menjawab "Terlaksana", dikarenakan Standar kualitas fasilitas pada bandar udara dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur. Kegiatan perawatan yang dilakukan salah satunya melakukan pemeriksaan ulang kondisi peralatan dan pastikan alat kerja yang dipergunakan tidak ada yang tertinggal dalam peralatan, Lakukan pengujian ulang secara seksama terhadap untuk kerja (Performance) dengan melakukan pengetesan yang disaksikan oleh petugas atau teknik yang memiliki rating yang terkait, setelah pekerjaan pemeliharaan dan array perbaikan dilakukan, buat laporan tertulis secara lengkap terhadap kondisi peralatan atau komponen peralatan yang diganti atau dirubah dalam perbaikan, termasuk hal-hal yang mungkin harus dilakukan modifikasi di tanda tangani oleh Teknisi pelaksana sebagai penanggung jawab, dan melakukan informasi kepada pengguna jasa kepada Security dan dinas terkait bahwa sudah kembali normal pasca pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan.

Dengan peralatan yang di butuhkan yaitu salah satunya, Tool Box (Mekanik tools), Tool kit listrik dan elektronik, multi meter tester, Amper tang meter, kunci panel, vacum cleaner, kuas dan kain lap, oli can. Yang dimana yang terlibat dalam pemeliharaan tersebut memiliki syarat personel atau pegawai yang

melakukan kegiatan perawatan fasilitas sebagai berikut : Pastikan personel memiliki lisensi yang terampil dan ahli dibidangnya, pastikan personel menggunakan APD dengan benar dan lengkap, pastikan jumlah personel pemeliharaan minimal 2 (dua) orang, sebelum pekerjaan dilaksanakan, koordinasikan dengan unit-unit terkait.

Kelayakan Pada Fasilitas. Merupakan suatu fasilitas yang masih dapat digunakan dengan manfaat yang lebih besar. Dilihat dari jawaban responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura mereka menjawab “Terlaksana”, dikarenakan fasilitas yang ada di bandar udara, dapat dikatakan layak pakai seperti beberapa fasilitas yang ada yaitu kantor administrasi, Ruang VIP, Pompa Air, dan juga menara air. Yang dimana kantor unit penyelenggara (UPBU) memiliki kegiatan pemeliharaan yang dilakukan meliputi harian, bulanan, serta tahunan. Sehingga saat mendapatkan kendala berupa kerusakan maka pihak kantor unit penyelenggara (UPBU) berupaya dalam melakukan perawatan fasilitas seperti : Investigasi gangguan awal, Identifikasi single line diagram (Gambar Kerja), Identifikasi sumber gangguan, Lakukan perbaikan dan yang terakhir pencatatan dan pelaporan. Setiap kegiatan yang dilakukan harus dicatat dalam buku atau kartu sejarah peralatan dan dibuatkan laporan yang lengkap serta di tandatangani oleh teknisi yang bersangkutan serta diketahui oleh Kepala Dinas (Assistant Manager).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat, Bapak Sri Widiyanto mengenai indikator Standar dan sasaran Kebijakan, Beliau menjelaskan bahwa :

“Pada indikator standar dan sasaran kebijakan dapat kita lihat bahwa adanya standar kualitas fasilitas dan kelayakan pada fasilitas, yang dimana bandar udara tetap menjaga dan merawat fasilitas bangunan yaitu landasan bandar udara, bangunan terminal, bangunan umum, bangunan operasional, bangunan air, hingga perumahan bandar udara, perawatan yang dilakukan berdasarkan standar kualitas fasilitas serta kelayakan pada fasilitas, dimana semua fasilitas yang masih disediakan tetap mendapatkan perawatan oleh fasilitas bandar udara dan untuk Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) dapat dikatakan Terlaksana.”.(Hasil wawancara Tanggal 4 Januari 2022)

Diketahui dari hasil wawancara diatas bahwa standar dan sasaran kebijakan sudah “Terlaksana”. Dengan melaksanakan perawatan pada fasilitas bandar udara disertai dengan pelayanan, juga kelayakan pada fasilitas di bandar udara Japura.

Kemudian berdasarkan observasi penelitian mengenai indikator standar kebijakan dan sasaran. Mengenai kejelasan target hasil yang diinginkan oleh kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, yaitu perawatan fasilitas di bandara udara. Yang dimana fasilitas tersebut sudah dapat digunakan dengan baik. Untuk kelayakan pada fasilitas, mereka memberikan fasilitas yang dapat digunakan dengan layak, dalam artian dalam kondisi baik dan cukup. Namun terdapat beberapa hambatan saat melaksanakan kegiatan perawatan pada fasilitas yang mana kegiatan tersebut hanya dilakukan sekedarnya diakibatkan anggaran yang tidak mencukupi untuk memenuhi kegiatan perawatan pada fasilitas bandar udara Japura, sehingga beberapa fasilitas di jumpai kurangnya perawatan pada fasilitas.

Dari hasil penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator standar dan sasaran kebijakan berada pada kategori “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan bahwa melakukan perawatan fasilitas bandar udara sudah efektif, yang dimana fasilitas bandar udara Japura dilakukannya pemeliharaan harian, bulanan, dan tahunan. Serta fakta lapangan terlihat bahwa bandar udara dalam kondisi cukup baik dan layak di pergunakan. Walaupun beberapa fasilitas di jumpai kurangnya perawatan fasilitas. Yang diamana dalam artian kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) telah melakukan tugasnya dalam merawat fasilitas bandar udara Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel V.8: Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Bandar Udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Standar dan Sasaran Kebijakan Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Standar Kualitas Fasilitas	15 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	15
2.	Kelayakan Pada Fasilitas	13 (87%)	2 (13%)	0 (0%)	15
Jumlah		28	2	0	30
Rata-Rata		14%	1%	0	15%
Presentase		93%	7%	0	100%

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk indikator Standar dan Sasaran Kebijakan berada pada kategori “Terlaksana”.

Standar Kualitas Fasilitas. Merupakan suatu pelayanan dalam bentuk fasilitas yang dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada pengunjung, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengunjung atas suatu fasilitas yang tersedia. Dari jawaban responden Masyarakat menjawab ”Terlaksana”,

dikarenakan mereka melihat bahwa kualitas fasilitas pada bandar udara terlihat baik. Seperti memiliki pos penjagaan di gerbang utama, yang artinya bandar udara menjaga kawasan bandara untuk berada dalam kondisi yang baik. Serta kawasan bandar udara yang bersih.

Kelayakan Pada Fasilitas. Merupakan suatu fasilitas yang masih dapat digunakan dengan manfaat yang lebih besar. Dilihat dari jawaban responden Masyarakat mereka menjawab “Terlaksana”, dikarenakan fasilitas yang ada di bandar udara, dapat dikatakan layak pakai yang dimana mereka melihat bangunan dan kondisi bandar udara dalam segi bangunannya masih terawat. Seperti cat bangunan dalam keadaan kondisi yang baik. Oleh karena itu terlaksananya kelayakan pada fasilitas terdapat kegiatan perawatan yang dilakukan oleh pihak kantor unit penyelenggara (UPBU) sehingga bandara menjadi Bersih, Terjaga, Terawat.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat sekitar yang mengetahui informasi masyarakat tersebut mengenai Indikator Standar dan Sasaran Kebijakan, Beliau menjelaskan bahwa:

“ Bandar udara Japura ini dikatakan baik, fasilitas-fasilitasnya juga di jaga dengan teratur. Yang diamana dalam pengaksesan untuk masuk hanya dapat dilakukan oleh orang tertentu, yang dimana untuk masuk harus melakukan laporan ke satpam yang ada di gerbang utama bandar udara tersebut. Namun untuk fasilitasnya ada beberapa fasilitas yang masih dikatakan kurang efektif karena ada beberapa perumahan bandara yang tidak di huni karena ada rumput liar yang mengelilingi perumahan bandara”.(Hasil wawancara Tanggal 13 Januari 2022).

Diketahui dari hasil wawancara diatas bahwa Standar dan Sasaran kebijakan Sudah “Terlaksana”. Dengan melaksanakan kegiatan perawatan pada fasilitas bandar udara dan melakukan perawatan fasilitas bangunan perumahan

bandar udara, serta memiliki kelayakan pada fasilitas di bandar udara Japura yang memiliki fasilitas yang dapat dipergunakan saat bandar udara aktif kembali.

Berdasarkan Observasi penelitian lapangan bahwa untuk indikator standar dan sasaran kebijakan. Masyarakat mengungkapkan kondisi fasilitas dominan baik, namun ada beberapa fasilitas yg kurang perhatian oleh pihak bandara yang dimana dijumpai bangunan perumahan yang tidak mendapatkan perawatan seperti rumput yang sudah tinggi di sekitar bangunan tersebut. Namun untuk Fasilitas lainnya sudah sesuai dengan standar kualitas fasilitas, dan kelayakan pada fasilitas.

Dari hasil penyebaran kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat menarik kesimpulan bahwa indikator Standar dan Sasaran Kebijakan berada pada kategori “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan dijumpai beberapa fasilitas seperti perumahan bandara yang kurang akan perhatian perawatan. Yang dimana bangunan tersebut merupakan fasilitas bandar udara yang semestinya mendapatkan perhatian seperti fasilitas-fasilitas lainnya.

2. Sumber Daya

Sumber daya menunjukkan seberapa besar kah dukungan dari finansial dan sumber daya manusia sekaligus sarana/prasarana untuk melaksanakan program atau kebijakan. Sumber daya juga dapat dikatakan sebagai pelaksana yang diarahkan dengan memiliki keahlian atau kemampuan yang memadai untuk mendukung kebijakan, baik dari sarana/prasarana, dalam hal ini adalah Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara).

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden Kantor Unit Penyelenggara bandar Udara yang berjumlah 34 orang responden terhadap indikator Sumber Daya yang terdiri dari tiga item penilaian yaitu sumber daya manusia, Sumber daya Finansial dan Sarana/Prasarana. Sebagai berikut:

Tabel V.9: Distribusi Tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Sumber daya Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Sumber Daya Manusia	15 (44%)	19 (56%)	0 (0%)	34
2.	Sumber Daya Finansial	6 (18%)	11 (32%)	17 (50%)	34
3.	Sarana Dan Prasarana	27 (80%)	7 (20%)	0 (0%)	34
Jumlah		48	37	17	102
Rata-Rata		16%	12%	6%	34
Presentase		47%	35%	18%	100%

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat dilihat tanggapan kantor unit penyelenggara bandar udara untuk indikator Sumber Daya berada pada kategori “Terlaksana”.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Dilihat dari jawaban responden kantor unit penyelenggara bandar udara mereka menjawab “Cukup Terlaksana”, dikarenakan dalam melakukan perawatan dan perbaikan harus dilakukan oleh teknisi yang memiliki rating terkait dan dikarenakan kondisi personel atau pegawai yang terbatas, maka teknisi yang mengoprasikan dan memelihara peralatan tersebut minimal memiliki lisensi fasilitas mekanikal. Yang dimana

karakteristik untuk menjadi pegawai dinilai dari salah satu tingkat pendidikan yang mana pendidikan yang dibutuhkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) dalam perawatan fasilitas yaitu berpendidikan SLTA sampai dengan S1.

Sumber Daya Finansial merupakan kemampuan untuk mengakses sumber keuangan berdampak pada keberhasilan pengembangan. Yang dimana anggaran yang diterima oleh bandar udara hanya sekitar 100 juta. Dilihat dari jawaban responden kantor unit penyelenggara bandar udara mereka menjawab “ Kurang Terlaksana”, dikarenakan jumlah anggaran yang diberikan masih belum mencukupi untuk melakukan kegiatan yang ada dikantor seperti melakukan pemeriksaan ulang kondisi peralatan dan pastikan alat kerja yang dipergunakan tidak ada yang tertinggal dalam peralatan, Lakukan pengujian ulang secara seksama terhadap untuk kerja (Performance) dengan melakukan pengetesan yang disaksikan oleh petugas atau teknik yang memiliki rating yang terkait, setelah pekerjaan pemeliharaan dan aray perbaikan dilkakukan, buat laporan tertulis secara lengkap terhadap kondisi peralatan atau komponen peralatan yang diganti atau dirubah dalam perbaikan, termasuk hal-hal yang mungkin harus dilakukan modifikasi di tanda tangani oleh Teknisi pelaksana sebagai penanggung jawab, dan melakukan informasi kepada pengguna jasa kepada Security dan dinas terkait bahwa sudah kembali normal pasca pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan. Dan pemeliharaan Harian, bulanan dan tahunan pada perawatan fasilitas bandar udara Japura.

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dipakai untuk penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dilihat dari jawaban responden mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini terlihat bahwa didalam ruangan kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) dilengkapi dengan AC setiap ruangan, memiliki kursi putar yang nyaman, lantai yang sudah memakai keramik, dan kursi tunggu yang terbuat dari bahan besi alumenium untuk tamu yang datang. Di bagian pos penjagaan dilengkapi sebuah kipas angin dan sebuah TV untuk penjaga yang sedang bertugas saat itu. Untuk sarana dan prasarana pada perawatan fasilitas bandara kantor unit penyelenggara bandar udara sudah melakukan kegiatan perawatan berupa bulanan, tahunan.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat, Bapak Sri Widiyanto mengenai indikator Sumber Daya, beliau mengatakan :

“Untuk sumber daya manusia di bandar udara belum dikatakan cukup karena kurangnya teknisi yang menjadi hambatan dalam menjalankan kegiatan perawatan fasilitas pada bandar udara. Pada Sarana dan Prasarana menjadi salah satu penting, maka dari itu jumlah fasilitas tetap dijaga dan mendapatkan perawatan fasilitas untuk kenyamanan bersama. Namun pada anggaran atau sumber daya finansial menjadi salah satu hambatan yang dimana jumlah anggaran masih kurang cukup untuk memenuhi kegiatan perawatan pada fasilitas. Anggaran yang diterima oleh bandar udara hanya sekitar 100 juta”. (Hasil wawancara Tanggal 4 Januari 2022).

Dari hasil wawancara diatas bahwa kantor (UPBU) masih membutuhkan jumlah anggaran dalam melaksanakan perawatan pada fasilitas yang dimana untuk mempermudah kegiatan perawatan fasilitas pada bandar udara Japura, pada sarana dan prasarana bandar udara sudah memiliki fasilitas maupun alat-alat yang cukup seperti Tool box (Mekanik tools), Tool kit listrik dan Elektronik, Multi meter

tester, Amper tang meter, Kunci Panel, Vacuum cleaner, Kuas & kain lap/majun, Oli can yang dimana untuk digunakan pada pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara.

Berdasarkan obeservasi penelitian, indikator sumber daya. Sumber daya finansial belum dikatakan mencukupi untuk memenuhi kegiatan perawatan fasilitas bandar udara yang menghambat setiap kegiatan-kegiatan perawatan fasilitas bandar udara. Dan untuk sarana dan prasarana sudah dikatakan cukup karena bandar udara itu sendiri telah memiliki fasilitas yang mana fasilitas tersebut salah satunya ialah ruangan kantor UPBU tersedianya AC, kursi tunggu yang nyaman, dan juga dilengkapi dengan koran serta televisi, dan dispenser.

Dari hasil penyebaran Kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber daya berada pada kategori “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan kendala sumber daya finansial masih kurang dalam melakukan kegiatan perawatan pada fasilitas secara efektif. Yaitu menjadi hambatan dalam menjaga dan merawat fasilitas secara rutin.

Tabel V.10: Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Bandar Udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Sumber daya Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Sumber Daya Manusia	15 (100%)	0	0	15
2.	Sumber Daya Finansial	0	0	15 (100%)	15
3.	Sarana Dan Prasarana	6 (40%)	9 (60%)	0	15
Jumlah		21	9	15	45
Rata-Rata		7%	3%	5%	15%

Presentase	47%	20%	33%	100%
------------	-----	-----	-----	------

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat dilihat tanggapan Masyarakat untuk indikator Sumber Daya berada pada kategori “Terlaksana”.

Sumber Daya Manusia. Merupakan salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Dilihat dari jawaban responden Masyarakat mereka menjawab “Terlaksana”, dikarenakan jumlah pegawai yang ada di kantor bandar udara sudah dikatakan cukup dan tidak ada informasi mengenai lowongan pekerjaan di bandar udara tersebut. Dan menarik kesimpulan masyarakat sumber daya manusia yang ada di bandar udara dikatakan cukup.

Sumber Daya Finansial. Merupakan kemampuan untuk mengakses sumber keuangan berdampak pada keberhasilan pengembangan. Dilihat dari jawaban responden Masyarakat mereka menjawab “Kurang Terlaksana”, dikarenakan Masyarakat tidak sepenuhnya mengetahui perihal anggaran dan finansial yang dilakukan kebandar udaraan tersebut.

Sarana dan prasarana. Merupakan segala sesuatu yang dipakai untuk penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dilihat dari jawaban responden masyarakat mereka menjawab “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan bandar udara yang ada di Japura cukup baik dan terawat akan fasilitas dan perawatannya. Namun sebagian kecil fasilitas seperti fasilitas bangunan perumahan yang kurang mendapatkan perhatian karena didapatkan rumput yang tinggi dan sudah mulai memudar warna cat yang yang di bangunan perumahan tersebut, yang seharusnya bangunan tersebut lebih di perhatikan karena bangunan tersebut Juga merupakan fasilitas dari bandar udara Japura.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat yang di jumpai mengenai Indikator Sumber Daya, beliau menjelaskan bahwa:

“mengenai sumber daya manusia, dan sumber daya finansial sepertinya bandar udara tersebut tidak mengalami kendala. Sebab dari sumber daya manusia itu sendiri kami tidak mendengar adanya lapangan pekerjaan yang di beritakan secara umum yang dalam artian bandara tersebut telah memnuhi atau di katakan cukup atas sumber daya-nya. Sedangkan untik finansialnya, saya tidak mengetahui lebih lanjut. Dan untuk sarana prasarana bandar udara terlihat sudah melakukan perawatan yang baik seperti memasuki bandara wajib lapor dan di dapatkan satpam disana, jalan serta parkir yang bersih dan taman yang terawat, yang artinya bandara itu merawat fasilitasnya. Namun ada beberapa bangunan perumahan bandara yang dimana sebagian bangunan tersebut digunakan dan dihuni, dan beberapa yang tidak di huni. Dimana yang tidak dihuni tersebut kurang mendapatkan perhatian seperti di jumpai rumput liar”. (Hasil wawancara Tanggal 13 Januari 2022).

Berdasarkan obsevasi penelitian di lapangan bahwa untuk indikator Sumber Daya. Pada pengambilan data itu sendiri terlihat bahwa pekerja kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) dikatakan cukup karena setiap ruangan telah dipenuhi oleh karyawan bandar udara yang sedang bekerja. Serta sumber daya finansial dikatakan cukup terlaksana karena bandar udara yang ada di Japura terlihat bersih, terawat, dan terjaga.

Dengan demikian dilihat dari hasil penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi bahwa indikator Sumber daya berada pada kategori “Cukup Terlaksana” hal ini dikarenakan ada beberapa fasilitas bangunan bandara seperti bangunan perumahan bandar udara yang harus di perhatikan dari rumput liar, Serta sumber daya finansial yang dapat menghambat kegiatan prawatan pada fasilitas bandar udara.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Karakteristik agen pelaksana adalah pelaksana mengimplementasikan kebijakan dan menunjukkan seberapa besar daya dukung struktur organisasi tersebut, nilai-nilai yang berkembang, serta hubungan-hubungan yang terjadi antar birokrasi.

Selanjutnya untuk mengetahui jawabana atau tanggapan dari responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara yang berjumlah 34 orang responden terhadap indikator Karakteristik Agen Pelaksana yang terdiri dari lima item penilaian yaitu, Transparansi, Akuntabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada atbel berikut ini :

Tabel V.11: Distribusi Tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Karakteristik Agen Pelaksana Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Transparansi	10 (30%)	24 (70%)	0 (0%)	34
2.	Akuntabilitas	29 (85%)	5 (15%)	0 (0%)	34
Jumlah		39	29	0	68
Rata-Rata		20	14	0	34
Presentase		59%	41%	0	100%

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat item katakarakteristik pelaksanaan pada kantor Unit penyelenggara bandar udara (UPBU) rata-rata pada posisi “Terlaksana”.

Transparansi. Merupakan keterbukaan akses bagi seluruh masyarakat semua informasi yang terkait dengan segala kegiatan yang mencakup keseluruhan proses melalui suatu manajemen sistem informasi publik. Dalam memberi

informasi mengenai perawatan pada fasilitas bandara dilakukan berdasarkan aturan dan prosedur. Dilihat dari jawaban responden kantor (UPBU) menjawab “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diberikan atau kurangnya transparansi pada masyarakat atau publik.

Akuntabilitas. Merupakan kewajiban yaitu untuk menunjuan tanggung jawab dari konsekuensi. Dimana seseorang memiliki tanggung jawab pada sebuah kegiatan atau tugas. Hal ini dilihat pada jawaban responden pegawai Kantor unit penyelenggara bandar udara mereka menjawab “Terlaksana”. Dikarenakan semua pegawai melaksanakan perawatan pada fasilitas dibawah tanggung jawab atas tugasnya. Seperti Kantor unit penyelenggara bandar udara memiliki tugas yang salah satunya Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas bandar udara yang harus bertanggung jawab atas fasilitas bandar udara tersebut, dengan demikian pemeliharaan harian yaitu seperti mendapatkan surat pemerintah tugas dari pimpinan unit, mendapatkan izin, memeriksa semua fasilitas yang ingin diperiksa, periksa kebersihan fasilitas, serta mencatat hasil data pada log book. Pemeliharaan Bulanan yaitu seperti: mendapatkan surat izin perintah tugas dari pimpinan unit, mendspatkan izin, periksa kontrol untuk pengoperasian yang sesuai dan amati operasi pada setiap tingkat intensitas, periksa kebersihan fasilitas, periksa apakah ada kerusakan yang terdapat di sekitar fasilitas, periksa bagian mekanik untuk kebersihan, periksa apakah fasilitas terhindar dari hama hewan, catat pengaturan sudut dan tanggal dalam log pemeliharaan, catat semua data hasil kegiatan pemeriksaan dan pengukuran pada log book. Pemeriksaan Tahunan yaitu seperti: Mendapatkan surat pemerintah tugas dari pimpinan unit, mendapatkan izin,

laksanakan pemeriksaan, periksa kebersihan fasilitas, pelihara timer motor dan kontak, lakukan pergantian barang fasilitas bila terdapat kerusakan, lakukan pencatatan ulang sesuai kebutuhan, catat data hasil kegiatan pada log book.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat, Bapak Sri Widiyanto mengenai indikator Karakteristik agen Pelaksana, beliau mengatakan :

“Untuk transparansi, saya selaku kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat memang tidak terlalu transparansi untuk pemeberian informasi terkait bandar udara japura (Perawatan fasilitas). Pada akuntabilitas sebagai kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat, memang bertanggung jawab atas kegiatan perawatan pada fasilitas yang sudah tersedia di bandara udara japura”. (Hasil wawancara Tanggal 4 Januari 2022).

Dari hasil wawancara diatas bahwa kantor unit penyelenggara bandar udara yang dimana transparansi mereka mengadakan privasi dalam artian tidak terlalu terbuka untuk memberikan informasi bandar udara.

Berdasarkan ovservasi penelitian indikator karakteriaristik dalam pengambilan data tersendiri masih mendapatkan hambatan dan kesulitan dalam pengaksesan data bandar udara Japura tersebut. Yang mana informasi mengenai perawatan fasilitas bandar udara tidak dapat sepenuhnya di sebar luaskan kepada publik sebab bandar udara itu sendiri memiliki prosedur privasinya masing-masing. Contohnya mengenai informasi anggaran yang di dapatkan, dimana bandar udara memberikan informasi tidak berdasarkan angka melainkan sumber yang di dapatkan.

Dari hasil penyebaran Kuesioner wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator Karakteristik

Agen Pelaksana “Cukup Terlaksana”, hal ini dikarenakan yang terjadi dilapangan sulitnya mendapatkan informasi mendalam terkait data atau informasi pada fasilitas di bandar udara. Maka dari itu perlunya transparansi serta akuntabilita yang di terapkan oleh kantor unit penyelenggara bandar udara agar terbentuknya pelayanan publik yang baik dan sehat.

Tabel V.12: Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Bandar Udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Karakteristik Agen Pelaksana Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Transparansi	3 (20%)	12 (80%)	0 (0%)	15
2.	Akuntabilitas	13 (60%)	2 (40%)	0 (0%)	15
Jumlah		16	14	0	30
Rata-Rata		8	7	0	15
Presentase		53%	47%	0%	100%

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat item karakteristik Agen Pelaksana pada kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu rata-rata pada pada posisi “Terlaksana”.

Transparansi, adalah keterbukaan pertanggung jawaban yang dimana dalam memberikan informasi rata-rata pegawai di bandar udara belum terbuka kepada masyarakat apabila mempertanyakan terkait bandar udara. Dilihat dari jawaban responden masyarakat bahwa mereka menjawab “Cukup Terlaksana”.. Dikerenakan 12 masyarakat menilai bahwa bandar udara belum konsiten dalam memberikan informasi publik terkait bandar udara Japura. Selanjutnya Jawaban

Responden masyarakat menjawab Terlaksana, hal ini dikarenakan dari jawaban responden 2 menilai bahwa bandar udara telah memberikan informasi publik secara terbuka.

Akuntabilitas, yaitu pertanggung jawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan, atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban yang dimana setiap masyarakat dan pegawai wajib bertanggung jawab apabila telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan di bandar udara. Dilihat dari jawaban responden masyarakat bahwa mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan mereka melihat bandar udara bertanggung jawab atas fasilitas-fasilitas bandar udara dengan merawat serta menjaga fasilitas yang ada di bandar udara. Seperti Halaman yang bersih, memiliki penjagaan di gerbang utama, bangunan yang kokoh. Yang artinya kantor unit penyelenggara bertanggung jawab akan pelaksanaan perawatan fasilitas bandar udara.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat yang di jumpai mengenai Indikator Karakteristik Agen pelaksanaan, beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk akuntabilitas bandar udara telah melakukan kegiatan perawatan pada bandar udara yang dimana dapat dilihat dari kawasan bandar udara yang menjaga dan terawat. Sedangkan untuk transparansi perlu keterbukaan dalam memberikan informasi mengenai informasi tentang bandar udara yaitu dimaksud perlunya peningkatan dalam keterbukaan mengenai informasi-informasi perkembangan yang berkaitan dengan bandar udara Japura tersebut”. (Hasil wawancara Tanggal 13 Januari 2022).

Dari hasil wawancara diatas bahwa masyarakat belum sepenuhnya mengetahui akan informasi mengenai bandar udara Japura tersebut secara rinci, namun mengenai pertanggung jawaban (akuntabilitas) kantor unit penyelenggara

bandar udara sudah melakukan perawatan pada fasilitas bandar udara Japura tersebut dengan dapat dilihat dari fakta lapangan yang ada. Dimana bandara memiliki penjagaan yang tidak dapat sembarang orang memasuki kawasan bandara serta dilihat dari segi bangunan bandar udara memiliki kondisi yang baik.

Berdasarkan observasi penilaian dilapangan bahwa untuk indikator Karakteristik Agen Pelaksana, Peneliti menilai bahwa dibutuhkannya transparansi mengenai perihal pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi perawatan fasilitas bandar udara).

Dengan demikian dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator Karakteristik Agen Pelaksana berada pada kategori “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan kantor unit penyelenggara bandar udara telah melakukan perawatan pada fasilitas-fasilitas kebandar udaraan yang ada di Japura. Namun untuk informasi terkait bandar udara, masyarakat belum sepenuhnya mengetahui informasi akan bandar udara tersebut.

4. Hubungan Antar Organisasi

Hubungan antar organisasi adalah sebuah usaha untuk menjalann suatu program agar program itu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan hubungan antar organisasi ini bisa dikatakan juga sebagai salah satu keberhasilan dari suatu program dengan adanya dukungan kordinasi dan sosialisasi.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden Kantor Unit Penyelenggara bandar Udara (UPBU) Yang berjumlah 34 orang responden terhadap indikator Hubungan Antar Organisasi yang terdiri dari tiga item penilaian yaitu yang pertama koordinasi dan yang kedua sosialisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.13: Distribusi Tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Hubungan Antar Organisasi Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Koordinasi	26 (76%)	8 (24%)	0 (0%)	34
2.	Sosialisasi	9 (26%)	21 (62%)	4 (12%)	34
Jumlah		35	29	4	68
Rata-Rata		18%	14%	2%	34
Presentase		52%	41%	7%	100%

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Dari tabel diatas dilihat dari bahwa indikator hubungan antar organisasi berada pada kategori “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan:

Koordinasi merupakan kegiatan yang dikerjakan oleh banyak pihak dari satu organisasi yang sederajat dan untuk mencapai tujuan bersama dengan kesepakatan masing-masing pihak agar tidak terjadi kesalahan saat bekerja. Dalam perawatan pada fasilitas mereka melakukan kegiatan perawatan fasilitas secara bekerjasama dilihat dari jawab responden bahwa mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan 26 respondendari mereka menjawab saling membantu rekan teman kerja dalam melakukan pelaksanaan fasilitas perawatan bandar udara. Selanjutnya 8 responden mengatakan cukup Terlaksana karena belum sepenuhnya koordinasi ini dilakukan.

Sosialisasi. Merupakan usaha memasukan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian teman hidup masyarakat.

Dilihat dari jawaban responden bahwa mereka menjawab “Kurang Terlaksana”. Dikarenakan kurang maksimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bandar udara. Hal ini karena bagian kantor ini tidak melakukan kegiatan terkait bandar udara seperti penyuluhan, Sosialisasi antar masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat, Bapak Sri Widiyanto mengenai indikator Hubungan Antar Organisasi, beliau mengatakan :

“Pada koordinasi kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat, Bapak Sri Widiyanto mengatakan seluruh pegawai di kantor harus bekerjasama (Koordinasi) antar team untuk mempermudah suatu kegiatan. Pada sosialisasi Kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat, Bapak Sri Widiyanto memebenarkan tidak adanya sosiaalisasi turun lapangan antar masyarakat maupun orang luar disebabkan anggaran yang minim”. (Hasil wawancara Tanggal 4 Januari 2022).

Dari hasil wawancara diatas bahwa kantor unit penyelenggara bandar udara yang dimana koordinasi melaksanakan tugas berdasarkan tanggung jawab masing-masing dan saling membantu sesama tim. Namun untuk sosialisasi itu sendiri bandar udara bandara tersebut belum mengadakan soisalisasi terhadap masyarakat di sebabkan anggaran yang tidak mencukupi untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat.

Berdasarkan observasi penelitian indikator Hubungan Antar Organisasi. Karena yang kita ketahui bandar udara saat ini dikatakan tidak melakukan akses penerbangan, yang dimana pentingnya sosialisasi untuk memberikan informasi atau pengetahuan seputar bandar udara yang ada di Japura Kecamatan Lirik

Kabupaten Indragiri Hulu. Selanjutnya koordinasi merupakan mempermudah suatu kegiatan, yang dimana kegiatan itu adalah perawatan fasilitas bandar udara Japura sehingga pentingnya koordinasi dalam sebuah organisasi atau tim untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari hasil penyebaran Kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator Hubungan Antar Organisasi “Kurang Terlaksana”, karena pentingnya sosialisasi untuk masyarakat sehingga mereka mengetahui informasi seputar bandar udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Serta koordinasi yang laksanakan untuk tercapainya tujuan kegiatan yaitu dalam pelaksanaan fungsi kantor (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandara).

Tabel V.14: Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Bandar Udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Hubungan Antar Organisasi Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Koordinasi	4 (27%)	11 (73%)	0 (0%)	15
2.	Sosialisasi	2 (13%)	13 (87%)	0 (0%)	15
Jumlah		6	24	0	30
Rata-Rata		3	12	0	15
Presentase		20	80	0	100

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Dilihat dari tabel diatas bahwa tanggapan responden Masyarakat mengenai indikator Hubungan Antar Organisasi dalam kategori “Cukup Terlaksana”.

Koordinasi. Dilihat dari jawaban Responden Masyarakat bahwa mereka menjawab “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan 11 responden masyarakat mengatakan bahwa pihak bandara itu sendiri tidak melakukan koordinasi kepada masyarakat. Sedangkan 4 dari mereka menjawab bahwa bandar udara telah melakukan koordinasi dalam melakukan pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandara).

Sosialisasi. Dilihat dari jawaban responden masyarakat bahwa mereka menjawab “Kurang Terlaksana”. Hal ini dikarenakan kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) tidak melakukan sosialisasi untuk mendapatkan informasi publik terkait Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura (Studi perawatan bandar udara).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat yang di jumpai mengenai Indikator Karakteristik Agen pelaksanaan, beliau menjelaskan bahwa:

“Menurut saya, dibutuhkannya koordinasi secara keseluruhan mengenai pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri hulu (Studi perawatan Fasilitas bandar udara) disertai dengan meakukan sosialisasi ataupun kunjungan sosialisasi sekolah kesekolah”. (Hasil wawancara Tanggal 13 Januari 2022).

Berdasarkan observasi, wawancara dan kuesioner penelitian dilapangan bahwa indikator Hubungan Antar Organisasi. Bahwa kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) tidak melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Yang dimana bagi penulis sosialisasi masyarakat itu penting untuk kelanjutan bandar udara, atau mempromosikan bandar udara itu sendiri. Sejauh ini mayoritas

masyarakat atau publik belum mengetahui perihal bandar udara telah di buka penerbangan. Yang mana jika masyarakat atau publik mengetahui informasi tersebut membuat bandar udara mendapatkan pemasukan yang akan membuat perekonomian bandara atau daerah tersebut menjadi stabil.

5. Kondisi Sosial dan Ekonomi.

Kondisi Sosial, Politik dan Ekonomi adalah menunjukan bahwa kondisi lingkungan sosial dan ekonomi dalam pelaksanaan dapat mempengaruhi kesuksesan program dalam pelaksanaan, sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi pelaksanaan kebijakan.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara yang berjumlah 34 orang responden terhadap indikator Kondisi Sosial dan Ekonomi yang terdiri dari tiga item penilaian yaitu Sosial dan Ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.15: Distribusi Tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Kondisi Ekonomi, Sosial Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Ekonomi	23 (68%)	11 (32%)	0 (0%)	34 (100%)
2.	Sosial	22 (65%)	12 (35%)	0 (0%)	34 (100%)
Jumlah		45	23	0	68
Rata-Rata		22	12	0	34
Presentase		65%	35%	0	100%

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Dari tabel diatas di jelaskan bahwa tanggapan kantor unit penyelenggara banfar udara (UPBU) Japura kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi

Perawatan Bandar Udara) mengenai indikator Kondisi Ekonomi dan Sosial rata-rata berada pada posisi “Terlaksana”.

Kondisi Ekonomi. Merupakan ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkannya kedalam berbagai individu. Dilihat dari jawaban responden kantor unit penyelenggara bandar udara mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan kantor unit penyelenggara bandar udara cukup membantu dalam bidang perekonomian untuk pegawai atau karyawan di bandar udara. Sedangkan 11 dari 34 responden kantor unit penyelenggara bandar udara mengatakan “Cukup Terlaksana” karena bandar udara yang ada di Japura belum dapat dikatakan aktif sehingga belum dapat membantu perekonomian pembangunan daerah yang ada di Indragiri Hulu.

Kondisi Sosial. Berkenaan dengan masyarakat seperti suka memperhatikan kepentingan umum. Dilihat dari jawaban responden kantor unit penyelenggara bandar udara mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan kondisi sosial yang ada di sekitar bandar udara Japura tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan seperti mencoret-coret bangunan atau penyimpangan pencurian peralatan fasilitas bandar udara, yang akan menambah anggaran bila itu terjadi. Sehingga kondisi sosial yang ada di Bandar udara dalam keadaan kondisi sosial yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat, Bapak Sri Widiyanto mengenai indikator Kondisi Ekonomi dan Sosial, beliau mengatakan :

“Yang kita ketahui bahwa bandar udara Japura ini belum dapat di operasikan yang dimana kurang membantu pertumbuhan pembangunan daerah.

Untuk kondisi sosial masyarakat sekitar bandar udara turut menjaga bangunan serta fasilitas bandar udara yang dimana tidak terjadinya penyimpangan seperti mencoret-coret atau pencurian terhadap fasilitas atau bangunan bandara oleh masyarakat sekitar”. (Hasil wawancara Tanggal 4 Januari 2022).

Dari hasil wawancara diatas bahwa Kondisi Sosial dan ekonomi. Ada hambatan yang dimana kondisi ekonomi belum sepenuhnya membantu perkembangan pembangunan daerah dan bandar udara itu sendiri karena tidak adanya pemasukan membuat kondisi ekonomi menjadi kurang stabil. Namun untuk kondisi sosial berdasarkan fakta lapangan masyarakat tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan seperti pencurian fasilitas bandar udara atau mencoret bangunan bandar udara.

Kemudian hasil Observasi penelitian mengenai indikator Kondisi Ekonomi dan Sosial. Mengenai ekonomi bandar udara cukup membantu sebagai peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sebagai pegawai atau karyawan di bandar udara Japura. Sedangkan untuk sosial itu sendiri penulis melihat bahwa masyarakat sekitar tidak melakukan penyimpangan seperti mencoret bangunan bandar udara yang dalam artian kondisi sosial sekitar bandar udara Japura dalam keadaan baik.

Dari hasil penyebaran kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Kondisi sosial dan Ekonomi berada pada kategori “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan masih mendapatkan kendala atau hambatan yang dimana kondisi ekonomi yang terjadi kurang membantu keadaan perekonomian daerah atau masyarakat akibat belum dilakukannya penerbangan oleh bandar udara Japura.

Tabel V.16: Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Bandar Udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Mengenai Indikator Kondisi Ekonomi, Sosial Terhadap (Studi Perawatan Bandar Udara).

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1.	Ekonomi	10 (67%)	5 (33%)	0 (0%)	15
2.	Sosial	4 (27%)	11 (73%)	0 (0%)	15
Jumlah		14	16	0	30
Rata-Rata		7	8	0	15
Presentase		47	53	0	100%

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2021

Dilihat dari tabel diatas bahwa tanggapan responen masyarakat mengenai indikator mengenai kondisi ekonomi, dan sosial terhadap Pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) adalah “Cukup Terlaksana”.

Kondisi Ekonomi adalah semua sumber daya yang dimiliki baik dalam bentuk benda taupun hak kuasa yang diperoleh dimasalalu dna dimaksudkan agar memberikan manfaat dikemudian hari. Dalam kondisi ekonomi masyarakat sekitar mereka dapat dikatakan mampu dalam menumpang dalam menggunakan transportasi pesawat yang ada di bandara. Dapat dilihat dari indikator kondisi ekonomi mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan mereka memiliki kondisi ekonomi menengah atau kondisi finansial diatas rata-rata. Namun untuk pembangunan daerah belum dikatakan terlaksana karena bandar udara yang ada di Japura belum dapat dikatakan aktif sehingga belum dapat membantu perekonomian pembangunan daerah yang ada di Indragiri Hulu.

Kondisi sosial adalah yang berkaitan dengan situasi dalam masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial yang dimana masyarakat sekitar bandar udara beradaptasi secara membaik untuk kembali adanya penetapan pesawat di bandar udara. Dapat dilihat dari indikator sosial mereka menjawab "Cukup Terlaksana" Hal ini dikarenakan secara publik belum sepenuhnya mengetahui keberadaan tentang bandara Japura. Sebab jika bandar udara ini kembali melakukan penerbangan dengan lancar dan dikembangkan seperti bandar udara pada umumnya otomatis akan mempengaruhi kondisi ekonomi, dan sosial bagi daerah tersebut, sehingga bandar udara mendapatkan perhatian lebih terhadap fasilitas dan pembangunannya.

Berdasarkan observasi penelitian indikator kondisi sosial dan kondisi ekonomi. Masyarakat atau publik belum mengetahui perihal bandar udara yang sudah aktif kembali. Sehingga kondisi sosial belum terlaksana. Yang dimana jika publik atau masyarakat mengetahui akan aktifnya bandar udara Japura otomatis akan berhubungan dengan kondisi ekonomi yang turut membantu perekonomian daerah dan pemerintah lebih memperhatikan perkembangan bandar udara Japura.

C. Rekapitulasi Dari Indikator-Indikator Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

Dari pembahasan masing-masing indikator diatas untuk mengetahui seluruh tanggapan responden terhadap Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara).

Rekapitulasi ini membantu peneliti dalam menilai keseluruhan indikator yaitu: Standar dan Sasaran Kebijakan, Sumber Daya, Hubungan Antar Organisasi, Karakteristik Agen Pelaksana, dan Kondisi Sosial dan Ekonomi. Apakah Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) dapat dilihat dari tabel rekapitulasi berikut:

Tabel V.17: Rekapitulasi Tanggapan Responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Indikator	Kategori Penilaian			Jumlah
		Telaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1.	Standar dan Sasaran Kebijakan	24 (70%)	10 (30%)	0 (0%)	34 (100%)
2.	Sumber Daya	16 (58%)	12 (24%)	6 (18%)	34 (100%)
3.	Karakteristik Agen Pelaksana	20 (58%)	14 (42%)	0 (0%)	34 (100%)
4.	Hubungan Antar Organisasi	18 (53%)	14 (41%)	2 (6%)	34 (100%)
5.	Kondisi Sosial dan Ekonomi	22 (65%)	12 (35%)	0 (0%)	34 (100%)
Jumlah		100	62	8	170
Rata-Rata		20	13	1	34
Presentase		58%	38%	3%	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2021

Dari hasil rekapitulasi yang penulis dapatkan bahwa rata-rata jawaban responden Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) berada pada kategori “Terlaksana”.

Indikator Standar dan Sasaran Kebijakan, dilihat dari hasil penyebaran kuesioner pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang ada di bandar udara masih dikatakan layak pakai/ dapat digunakan sesuai dengan standar kebijakan.

Indikator Sumber Daya, dilihat dari hasil penyebaran kuesioner pada kantor unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini karena dalam melakukan kegiatan perawatan kantor unit penyelenggara bandar udara bertanggung jawab akan tugas atau kegiatan perawatan pada fasilitas. Namun untuk sumber daya manusia masih belum mencukupi dengan yang dibutuhkan untuk kegiatan perawatan fasilitas bandar udara serta kurangnya sumber daya finansial yang menghambat berjalannya kegiatan perawatan pada fasilitas bandar udara Japura.

Indikator Karakteristik Agen Pelaksana, dilihat dari penyebaran kuesioner pada kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan Bandar udara Japura memang bertanggung jawab atas kegiatan perawatan pada fasilitas yang sudah tersedia di bandara udara Japura. Yang dimana mereka melakukan kegiatan perawatan harian, bulanan serta tahunan.

Indikator Hubungan Antar Organisasi, dilihat dari penyebaran kuesioner pada kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan mereka saling membantu rekan teman kerja dalam melakukan pelaksanaan fasilitas perawatan bandar udara.

Indikator Kondisi Sosial, Ekonomi, dilihat dari hasil penyebaran Kuesioner pada kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan kondisi sosial masyarakat pada bandar udara baik tidak mengalami penyimpangan-penyimpangan yang merugikan bandar udara seperti tidak terjadinya penyimpangan pencurian atau coret-coret bangunan.

Tabel V.18: Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Bandar Udara (UPBU) Japura Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara)

No	Indikator	Kategori Penilaian			Jumlah
		Telaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1.	Standar dan Sasaran Kebijakan	14 (93%)	1 (7%)	0 (0%)	15 (100%)
2.	Sumber Daya	7 (47%)	3 (20%)	5 (33%)	15 (100%)
3.	Karakteristik Agen Pelaksana	8 (53%)	7 (47%)	0 (0%)	15 (100%)
4.	Hubungan Antar Organisasi	3 (20%)	12 (80%)	0 (0%)	15 (100%)
5.	Kondisi Sosial dan Ekonomi	7 (47%)	8 (53%)	0 (0%)	15 (100%)
Jumlah		39	31	5	75
Rata-Rata		8	6	1	15
Presentase		53	40	7	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2021

Dari hasil rekapitulasi yang penulis dapatkan bahwa rata-rata jawaban responden pada masyarakat berada pada kategori “Terlaksana”.

Indikator Standar dan Sasaran Kebijakan, dilihat dari hasil penyebaran kuesioner pada masyarakat sekitar bandar udara Japura mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang ada di bandar udara terlihat terawat dan dijaga oleh kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU). Yang dimana saat memasuki bandar udara terdapat sebuah pos penjagaan, dan halaman yang bersih.

Indikator sumber Daya, dilihat dari hasil penyebaran kuesioner pada masyarakat sekitar bandar udara Japura, mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini mereka katakan bandar udara yang ada di Japura tersebut tidak memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan dengan demikian mereka mengambil kesimpulan bahwa bandar udara pekerja yang ada di bandar udara tersebut telah cukup. Sedangkan mengenai sumber daya finansial, mereka tidak mengetahui secara rinci, namun terlihat dari pandangan bahwa bandar udara tersebut masih terawat dan terjaga sehingga mengambil kesimpulan oleh masyarakat, bandar udara tersebut mencukupi mengenai finansialnya.

Indikator Karakteristik Agen Pelaksana. Dilihat dari penyebaran kuesioner pada masyarakat di sekitar bandar udara Japura, mereka menjawab “Terlaksana”. Hal ini mereka katakan di Kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) telah melakukan perawatan yang baik pada fasilitas bandar udara Japura dengan secara

fakta lapangan bahwa bandar udara terlihat dalam kondisi yang baik bersih terawat dan di jaga.

Indikator Hubungan Antar Organisasi. Dilihat dari penyebaran kuesioner pada masyarakat di sekitar bandar udara Japura, mereka menjawab “Cukup Terlaksana”. Hal ini mereka katakan di bandar udara Japura itu sendiri tidak melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

Indikator Kondisi Sosial dan Ekonomi. Dilihat dari penyebaran kuesioner pada masyarakat di sekitar bandar udara Japura, mereka menjawab “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sekitar bandar udara Japura terlihat dalam kondisi yang cukup. Namun bandar udara yang ada di Japura belum dapat dikatakan aktif sehingga belum dapat membantu perekonomian pembangunan daerah yang ada di Indragiri Hulu

D. Faktor Penghambat Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara)

Dari hasil penelitian yang dilakukan yang berhubungan dengan Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara) ditemukan beberapa hambatan, antara lain:

1. Dalam komunikasi antar pelaksana menjadi salah satu hambatan yang dimana sulitnya berkomunikasi dalam mendapatkan informasi tentang Pelaksanaan Fungsi kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura

di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Pada Studi Perawatan Bandar Udara).

2. Pada sumber daya finansial, yaitu anggaran. Bandar udara masih mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan, yang dimana hambatannya pada dana, yang tidak cukup dalam melaksanakan perawatan fasilitas secara keseluruhan.
3. Pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Fasilitas Bandar Udara) masing kurang personel atau tenaga kerja atau minim tenaga teknis.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Indikator Standar dan sasaran kebijakan berada pada kategori “Cukup Terlaksana”, hal ini dikarenakan bahwa Kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Japura telah melakukan perawatan pada fasilitas bandar udara Japura, namun ada beberapa fasilitas bandar udara yang kurang akan perhatian oleh kantor unit penyelenggara yaitu bangunan perumahan yang dijumpai kurangnya perawatan oleh kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) tersebut.
2. Indikator Sumber Daya berada pada kategori “Kurang Terlaksana”. Hal ini dikarenakan pihak kantor unit penyelenggara bandar udara (UPBU) dalam melakukan perawatan fasilitas bandara minimnya pegawai sebagai tenaga mekanik dalam melakukan kegiatan perawatan, tetapi untuk sumber daya finansial benar dikatakan belum mencukupi dengan anggaran yang seharusnya dibutuhkan.
3. Indikator Karakteristik Agen Pelaksana berada pada kategori “Terlaksana”. Hal ini dikarenakan tugas dan pokok yang dilaksanakan saat ini sudah efektif dalam melaksana perawatan fasilitas bandar udara Japura.
4. Indikator Hubungan Antar Organisasi pada kategori “Cukup Terlaksana”. Hal ini dikarenakan bandar udara saat ini tidak melakukan sisoalisasi

terhadap masyarakat sehingga kurangnya informasi yang diketahui oleh masyarakat tentang fasilitas Bandar Udara Japura tersebut.

5. Indikator Kondisi Ekonomi Dan Sosial, pada kategori “Cukup Terlaksana” yang dimana sesuai fakta lapangan bahwa bandar udara Japura ini belum dapat beroperasi sehingga belum sepenuhnya membantu perekonomian masyarakat sekitar dan ekonomi masyarakat masih dalam kondisi menengah, serta kondisi sosial yang cukup terbilang baik terhadap masyarakat sekitar.

A. Saran

Melalui hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang hendak disampaikan adalah:

1. Sebaiknya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) memberikan kemudahan terhadap informasi kepada masyarakat secara rinci mengenai seputar Bandar Udara, yang dimana informasi-informasi tersebut dibutuhkan oleh masyarakat.
2. Meningkatkan finansial (anggaran) dalam membantu kegiatan Perawatan bandar udara. Yang dimana anggaran yang cukup tentu menentukan hasil yang maksimal untuk perawatan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas bandar udara Japura di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Sebaiknya kantor unit penyelenggara (UPBU) dapat meminimalisirkan pengeluaran yang menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan perawatan fasilitas bandara, sehingga dapat membantu terlaksananya kegiatan perawatan fasilitas secara efektif dan efisien.

3. Untuk Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Japura Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Perawatan Bandar Udara) dalam melaksanakan kegiatan setiap bidang, salah satunya bidang mekanikal yang dimana seharusnya lebih menambahkan jumlah pegawai sesuai dengan yang dibutuhkan. Untuk mempermudah kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan Pelaksanaan Perawatan pada fasilitas bandar udara.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Flippo, 1994. *Karir dalam Organisasi (Terjemahan Susanto Budidharmo)*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Siagian. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Bandung: Alfabeta
- Andry, H. (2015). *Prilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.
- Anggara. (2012). *Ilmu Administrasi Negara (Kajian Konsep, Teori, dan Fakta Dalam Upaya menciptakan Good Governance)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasibuan. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi Ketujuh Belas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: GP Press.
- Keban, Y. T. (2014). *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik Konsep, Teori, dan Isu Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyono. (2016). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nawawi, H. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nawawi, I. (2013). *Public Policy, Analisis, Strategi Advokasi Teori Dan Praktik*. Surabaya: PNM.
- Nogi S. *Tangkilisan Hessel 2002, Evaluasi Kebijakan Publik, Penjelasan, Analisis Dan Transformasi Pikiran Nagel*, Yogyakarta: Balairung & CEO
- Pasalong, H. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sinambela, L. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, E. (2007). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Suharto, E. (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: Alfabeta.
- Sulistiyani, A. &. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendekatan Teoritik dan Praktik Untuk Organisasi Publik*. Yogyakarta: Grava Media.
- Syafiie, I. K. (2010). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syafri. (2012). *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Tangkilisan, H. (2003). *evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Balairung.
- Torang, S. (2014). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibawa , Samodra. 1992. *Kebijakan publik Proses dan Analisis*. Jakarta, Intermedia
- Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Wiratna, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Winarno, B. (2002). *Kebijakan Publik; Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi (Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulkifli & Yogya, M. (2014). *Fungsi-Fungsi Manajmen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.
- Zulkifli. (2005). *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru: UIR